

**PENGEMBANGAN BUKU “CEPACA” SEBAGAI BUKU PENDAMPING
MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN KAUMAN 3 KOTA**

MALANG

SKRIPSI

OLEH

WARDAH MAULIDINA FIRDAUSI

NIM. 200103110100



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024



**PENGEMBANGAN BUKU “CEPACA” SEBAGAI BUKU PENDAMPING
MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN KAUMAN 3 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

“Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana”

Oleh

Wardah Maulidina Firdausi

NIM. 200103110100



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul "Pengembangan Buku "Cepaca" Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Di SDN Kauman 3 Kota Malang" oleh Wardah Maulidina Firdausi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 28 Juni 2024

Pembimbing,



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210 20232120 48

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BUKU “CEPACA” SEBAGAI BUKU PENDAMPING
MEMBACA PERMULAAN KELAS I DI SDN KAUMAN 3 KOTA
MALANG
SKRIPSI**

Di persiapan dan disusun oleh
Wardah Maulidina Firdausi (200103110100)
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

**Ketua Penguji,
Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd
NIP. 198205142015031003**

**Sekretaris Sidang,
Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210202312048**

**Pembimbing,
Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210202312048**

**Anggota Penguji, :
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 199109192023212054**

Tanda Tangan









Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wardah Maulidina Firdausi
NIM : 200103110100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Buku “CEPACA” Sebagai
Buku Pendamping Membaca Permulaan
Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 26 Mei 2024

Hormat saya,



Wardah Maulidina Firdausi
NIM. 200103110100

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTAS DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Wardah Maulidina Firdausi Malang, 26 Mei 2024
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Wardah Maulidina Firdausi
NIM : 200103110100
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Buku “CEPACA” Sebagai
Buku Pendamping Membaca Permulaan
Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 19891210 20232120 48

LEMBAR MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain) ”

(Q.S Al-Insyirah : 6-7)

“Sesulit apapun hidup, jangan menyesali apapun yang pernah membuatmu tersenyum”

-18 Again-

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, Puji Syukur kepada Allah yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang :

1. Kepada orang tua tercinta, Bapak Muhammad Yain dan Ibunda Saya Ummu Afiyah yang selalu mendoakan untuk kebaikan anaknya, memberikan kasih sayang dan motivasi. Serta mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-cita.
2. Kepada Keluarga saya yang selalu memberi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi “Pengembangan Buku CEPACA Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang” dengan baik. Sholawat dan salam kita curahkan kehadiran Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi ini diselesaikan oleh penulis sebagai tugas akhir untuk gelar sarjana di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada penulisan skripsi ini penulis tidak luput dari arahan serta dukungan dari beberapa pihak atas kesempatan ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Nurul Nuzulia, M.Pd.I selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dari semester awal sampai semester akhir ini.
5. Ratna Nulinnaja, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan baik.

6. Ahmad Makki Hasan, M.Pd dan Dr. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd selaku validator dalam penilaian pengembangan media dan materi serta berkenan memberikan masukan kepada penulis.
7. Kedua orang tua tercinta yakni Bapak Muhammad Yain dan Ibu Ummu Afiyah yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, kasih sayang dan doa yang tak henti-henti untuk kesuksesan anaknya, serta memfasilitasi segala kebutuhan penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kepada ayah hasan, mama, om dan tante saya serta adek-adek saya yang telah mendoakann dan mendukung penulis untuk bersemangat mengerjakan skripsi sampai selesai.
9. Kepala Sekolah SDN Kauman 3 Kota Malang yang telah memberika izi peneltiian dan Ibu Ummi Afiyatul Laily, S.Pd selaku pendidik kelas I di SDN Kauman 3 yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian.
10. Teman-teman yang saya cintai yakni Izza Fauzia Saidah, Rohimatul Azizah, Eka Mailani Salsabila, Trisurya Ramadhani, Robihatun Nisa, Dania Fatimatuz Zahro yang selalu ada dan memberikan semangat serta mendengarkan keluhan kesah penulis.
11. Pihak-pihak yang tidak disebutkan tetapi telah berkontribusi memberikan dukungan atau motivasi untuk penulis sehingga pbisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Terakhir terimakasih untuk diri saya, Wardah Maulidina Firdausi atas segala kerja keras dan semangatnya yang telah berjuang sejauh ini, serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena berusaha tidak menyerah dengan prosesnya yang tidak mudah ini sampai

akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Semoga skripsi ini diharapkan bermanfaat dan membantu peneliti atau pembaca untuk referensi penelitian selanjutnya.

Malang, Mei 2024

Peneliti

Wardah Maulidina Firdausi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini mengacu berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0534 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
NOTAS DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
ملخص.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Pengembangan	6
D.Manfaat Pengembangan	6
E.Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	7
F. Asumsi Pengembangan	8
G.Orisinalitas Pengembangan.....	9
H.Definisi Istilah.....	15
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A.Kajian Teori.....	18
B.Perspektif Teori dalam Islam.....	35
C.Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A.Jenis Penelitian.....	39

B. Model Pengembangan	39
C. Prosedur Pengembangan	41
D. Uji Produk	45
E. Jenis Data	48
F. Instrumen Pengumpulan Data	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	57
A. Proses Pengembangan	57
B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk	68
C. Revisi Produk	77
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Kajian produk yang dikembangkan	80
B. Analisis Respon Peserta didik	85
C. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik	86
BAB VI PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran (pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan lebih lanjut)	89
DAFTAR RUJUKAN	90
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Produk.....	53
Tabel 3.2 Kriteria Skor Likert	54
Tabel 3.3 Kriteria Kemenarikan Produk	55
Tabel 3.4 Kriteria Skor N-Gain.....	56
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media.....	69
Tabel 4.2 Saran dan Kritik Ahli Media	70
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	71
Tabel 4.4 Saran dan Kritik Ahli Materi.....	73
Tabel 4.5 Hasil Respon Peserta Didik.....	73
Tabel 4. 6 Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	75
Tabel 4. 7 Revisi Produk	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model ADDIE	40
Gambar 3.2 Desain Cover	43
Gambar 3.3 Desain Materi	43
Gambar 3.4 Desain Identitas Penulis dan Editor	44
Gambar 3.5 One Group Pre-test Post-test	47
Gambar 4.1 Desain Buku CEPACA.....	59
Gambar 4.2 Cover Depan dan Belakang Buku CEPACA.....	61
Gambar 4.3 Kata Pengantar	62
Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan	63
Gambar 4.5 Daftar Isi.....	63
Gambar 4.6 Isi Materi Buku CEPACA	64
Gambar 4.7 Halaman Biodata Penulis	65
Gambar 4.8 Kegiatan Implementasi Buku CEPACA.....	67

ABSTRAK

Firdausi, Wardah Maulidina. 2024. *Pengembangan Buku “CEPACA” Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang*, Skripsi, Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Kata Kunci : Buku Cepaca, Membaca Permulaan, Buku Pendamping

Kemampuan membaca adalah salah satu kunci utama bagi peserta didik untuk menguasai berbagai mata pelajaran yang diajarkan di kelas, terutama kelas I di sekolah dasar. Peserta didik dengan kemampuan membaca yang lancar akan mudah dalam memahami materi pelajaran. Salah satu pendukung agar peserta didik dapat lancar membaca adalah penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu buku cepat tepat membaca (cepaca). Buku cepaca adalah buku yang digunakan sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I untuk membantu peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memaparkan prosedur pengembangan dan menganalisis kemenarikan buku cepaca sebagai buku membaca permulaan, serta menganalisis hasil kemampuan membaca peserta didik setelah diterapkan buku cepaca.

Pengembangan buku ini menggunakan penelitian *Research and Development (RnD)* dengan model pengembangan *ADDIE* yang mempunyai 5 tahapan yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Teknik pengumpulan penelitian ini adalah wawancara, observasi, lembar validitas ahli media dan materi, tes dan angket respon peserta didik. Data hasil kemampuan membaca peserta didik dianalisis menggunakan uji *N-Gain*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan yakni buku cepaca dinyatakan valid dengan hasil validasi dari validator ahli media dengan perolehan presentase sebesar 93,3% dengan kriteria sangat layak dan ahli materi dengan perolehan 83,3% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan untuk hasil respon peserta didik terhadap kemenarikan buku cepaca mendapatkan presentase sebesar 95,75% dengan kriteria sangat menarik. Hal ini menunjukkan bahwa buku cepaca dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dalam membaca. Kemampuan membaca permulaan peserta didik juga meningkat dengan perolehan rata-rata pre-test sebesar 66,2 dan rata-rata post-test 85,6%. Adapun analisis hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa skor rata-rata *N-Gain* adalah 0,6 dengan kriteria sedang. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa buku cepaca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang.

ABSTRACT

Firdausi, Wardah Maulidina. 2024. Development of "CEPACA" Book as a Companion Book for First Grade Reading at Kauman 3 Elementary School in Malang City, Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Study Program, Faculty of Tarbiyah and Kependidikan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Keywords: Cepaca Book, Beginning Reading, Companion Book

Reading ability is one of the main keys for students to master various subjects taught in class, especially class I in elementary school. Learners with fluent reading skills will easily understand the subject matter. One of the supporters so that students can read fluently is the use of teaching materials that suit their needs. The material developed in the study is a book of fast right reading (cepaca). The cepaca book is a book that is used as a companion book for grade I beginning reading to help grade I students at Kauman 3 State Elementary School. This development research aims to describe the development procedure and analyze the attractiveness of the cepaca book as a beginning reading book, and analyze the results of students' reading skills after applying the cepaca book.

The development of this book uses Research and Development (RnD) research with the ADDIE development model which has 5 stages namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The collection techniques of this research are interviews, observations, media and material expert validity sheets, tests and student response questionnaires. Data on the results of students' reading skills were analyzed using the N-Gain test.

The results of this study indicate that the product developed, namely the cepaca book, is declared valid with the results of validation from media expert validators with a percentage of 93.3% with very feasible criteria and material experts with 83.3% with very feasible criteria. Meanwhile, the results of students' responses to the attractiveness of the cepaca book get a percentage of 95.75% with very interesting criteria. This shows that cepaca books can attract the attention and interest of students in reading. Learners' beginning reading skills also increased with an average pre-test of 66.2 and an average post-test of 85.6%. The analysis of the N-Gain test results shows that the average N-Gain score is 0.6 with moderate criteria. Based on these results, it can be concluded that the cepaca book can improve the beginning reading ability of grade I students at Kauman 3 State Elementary School, Malang City.

ملخص

الفردوسي، وردة موليدينا. ٢٠٢٤. تطوير كتاب "جيفاجا" ككتاب مصاحب للقراءة للصف الأول الابتدائي في مدرسة كومان ٣ الابتدائية في مدينة مالانج، أطروحة، برنامج دراسة معلمي المدرسة الابتدائية في كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف على الرسالة: راتنا نولينجا، ماجستير في العلوم الشرعية

كلمات مفتاحية: كتاب سيباكا، كتاب القراءة الابتدائية، كتاب مصاحب

تُعد القدرة على القراءة أحد المفاتيح الرئيسية للطلاب لإتقان مختلف المواد التي يتم تدريسها في الفصل، وخاصة الفصل الأول في المرحلة الابتدائية. فالمتعلمون الذين يتمتعون بمهارات القراءة بطلاقة سيفهمون المادة الدراسية بسهولة. ومن بين الوسائل الداعمة لتمكين الطلاب من القراءة بطلاقة استخدام مواد تعليمية تناسب احتياجاتهم. المادة التي تم تطويرها في الدراسة هي كتاب القراءة الصحيحة السريعة (سيباكا). كتاب سيباكا هو كتاب يُستخدم ككتاب مصاحب لكتاب القراءة الصحيحة السريعة للصف الأول الابتدائي لمساعدة طلاب الصف الأول في مدرسة كومان ٣ الابتدائية الحكومية. يهدف هذا البحث التطويري إلى وصف إجراء التطوير وتحليل جاذبية كتاب سيباكا ككتاب للقراءة في مرحلة البداية، وتحليل نتائج مهارات القراءة لدى الطلاب بعد تطبيق كتاب سيباكا.

يستخدم هذا الكتاب في تطوير هذا الكتاب بحوث البحث والتطوير باستخدام نموذج التطوير "تحليل، تصميم، تطوير، تنفيذ، تقييم" الذي يحتوي على ٥ مراحل وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. وتمثل تقنيات جمع البيانات في هذا البحث في المقابلات والملاحظات وأوراق صلاحية خبراء الإعلام والمواد، والاختبارات واستبيانات استجابة الطلاب. تم تحليل البيانات المتعلقة بنتائج مهارات القراءة لدى الطلاب باستخدام اختبار *N-Gain*

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المنتج الذي تم تطويره وهو كتاب السيباكا قد تم الإعلان عن صلاحيته بنتائج المصادقة من المدققين الخبراء في مجال الإعلام بنسبة ٩٣,٣٪ بمعايير مجدية جداً وخبراء المواد بنسبة ٨٣,٣٪ بمعايير مجدية جداً. وفي الوقت نفسه، حصلت نتائج استجابات الطلاب لجاذبية كتاب السيباكا على نسبة ٩٥,٧٥٪ بمعايير مثيرة للاهتمام للغاية. وهذا يدل على أن كتب السيباكا يمكن أن تجذب انتباه الطلاب واهتمامهم بالقراءة. كما ازدادت مهارات القراءة الابتدائية لدى المتعلمين بمتوسط ٦٣,٢ في المتوسط قبل الاختبار القبلي و٨٥,٦٪ بعد الاختبار البعدي. يُظهر تحليل نتائج اختبار *N-Gain* أن متوسط درجة *N-Gain* هو ٠,٦ بمعايير معتدلة. استناداً إلى هذه النتائج، يمكن استنتاج أن كتاب سيباكا يمكن أن يحسن مهارات القراءة الأولية لطلاب الصف الأول في مدرسة سيكولا داسار نيجيري كومان ٣ بمدينة مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jenjang sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan yang di lalui anak setelah melalui Pendidikan Pra sekolah atau kelompok bermain. Pendidikan pra sekolah peserta didik sudah di latih untuk cara berinteraksi, bersosialisasi dan berkomunikasi dengan semua orang.¹ Sementara itu untuk jenjang sekolah dasar, peserta didik sudah memasuki pada belajar berpikir dalam setiap pembelajaran yang akan diberikan oleh pendidik kelas dan dituntut untuk bisa menguasai kemampuan dasar pembelajaran di sekolah yaitu membaca dan menulis. Kemampuan dasar pembelajaran terutama membaca adalah kemampuan yang harus di miliki seorang peserta didik, hal ini menunjukkan jika pentingnya kemampuan anak di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menyatakan bahwa persyaratan penerimaan peserta didik di jenjang sekolah dasar tidak didasarkan oleh kemampuan membaca, menulis dan berhitung melainkan berdasarkan usia yaitu berusia tujuh tahun.² Hal ini membuat pendidikan pra sekolah tidak mewajibkan mengajarkan peserta didik tentang membaca, menulis dan berhitung. Sementara itu para calon peserta didik kelas I sekolah dasar

¹ Hanny Nur Shofia Arifah, Abdul Rahman, and Danang Purwanto, "Sosialisasi Nilai Dan Norma Kepada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (November 8, 2023): 6343–51, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3127>.

² "Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018," n.d.

memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda, tidak semua peserta didik memiliki atau menguasai kemampuan awal membaca dan menulis yang baik. Bagi peserta didik yang sebelumnya tidak menempuh pendidikan pra sekolah, kebanyakan mereka belum bisa dalam kemampuan membacanya serta beberapa menganggap huruf adalah hal yang asing.

Peserta didik kelas I semestinya minimal sudah memiliki kemampuan dasar mengenal huruf dan dapat menulis namanya dengan baik dan benar.³ Bagi peserta didik yang belum bisa mengenal serta menghafal huruf bahkan membaca, mereka akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran pertamanya di kelas. Pendidik kelas juga mempunyai keterbatasan waktu mengajar. Ketika topik atau materi yang diajarkan oleh pendidik kelas sudah selesai maka pendidik akan mengganti ke materi selanjutnya. Peserta didik yang belum bisa membaca atau mengenal huruf mereka akan ketinggalan materi tersebut dan jika tidak ditangani maka akan kesulitan memahami pada setiap pelajaran di sekolah.

Menurut Doman dalam Herlina, Emmi menyarankan bahwa seorang anak sebaiknya mulai belajar membaca dan menulis di usia satu hingga lima tahun karena otak seorang anak pada usia ini terbuka lebar terhadap segala macam informasi sehingga mereka dapat belajar membaca dan menulis dengan mudah dan alami.⁴ Berdasarkan hal tersebut kemampuan membaca permulaan di pendidikan sekolah dasar pada kelas rendah yaitu kelas I

³ Srikandi Octaviani and Alif Via Sufianti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Penerapan Metode Drill And Practice," *Indonesian Research Journal on Education* 2, no. 2 (2022): 870–77.

⁴ Emmi Silvia Herlina, "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0," *Jurnal Pionir* 5, no. 4 (2019).

sangat diutamakan, dikarenakan kemampuan membaca permulaan adalah kunci utama anak dapat menguasai berbagai mata pelajaran yang di ajarkan di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang pada Senin , 9 Oktober 2023. Di temukan permasalahan yang terlihat pada kemampuan membaca, peserta didik di kelas I masih banyak yang belum bisa membaca, terdapat ada 10 anak yang kemampuan membacanya belum lancar bahkan beberapa dari peserta didik ada yang belum mengenal dan menghafal huruf. Dari permasalahan tersebut banyak mengalami kesulitan pada proses belajar di kelas. Salah satunya yaitu peserta didik yang belum bisa membaca akan kesulitan mengikuti kegiatan belajar di kelas dan mereka juga kesulitan dalam memahami materi yang telah di sampaikan oleh pendidik kelasnya.

Penjelasan dari wawancara bersama pendidik kelas I di SDN Kauman 3, beliau mengatakan “saya menghadapi permasalahan peserta didik ini dengan memberi jam tambahan pembelajaran pada saat istirahat atau pulang sekolah dengan memberikan pembelajaran menggunakan metode ACM (Aku Cepat Membaca) tetapi sampai sekarang masih belum ada pengaruh atau perubahan dari peserta didik tersebut”. Dari penjelasan tersebut pendidik kelas sudah memberikan beberapa solusi yakni peserta didik yang belum bisa membaca diberikan jam tambahan saat pulang atau saat istirahat untuk mengikuti pembelajaran khusus, pendidik memberikan pembelajaran dengan metode ACM (Aku Cepat Membaca) yang didalam metode ini komposisi pembelajarannya 70% belajar membaca dan 30%

belajar menulis.⁵ Pada jam tambahan yang diberikan pendidik, peserta didik tersebut belum ada perubahan dalam kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan muncul karena peserta didik mempunyai latar belakang dan bekal kemampuan dasar dari jenjang pra sekolah yang berbeda-beda sehingga tidak semua peserta didik memiliki kemampuan dasar membaca yang cukup. Pada pembelajaran di kelas juga bahan ajar berupa buku, biasanya hanya menggunakan buku pendidik yang menjadi pegangan untuk pendidik di kelas dan buku peserta didik yang menjadi pegangan untuk peserta didik. Selain itu buku penunjang lainnya yang digunakan pendidik hanya buku bacaan yang dimiliki peserta didik saat sekolah masa kanak-kanak atau kelompok bermain. Oleh karena itu pendidik membutuhkan bahan ajar buku pendamping yang menarik dan efektif agar dapat memudahkan peserta didik dalam membaca. Menurut peneliti buku pendamping yang tepat untuk dikembangkan adalah Buku “CEPACA”. Buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) ini didesain secara menarik dan dirancang untuk memudahkan peserta didik agar mampu memahami cara membaca cepat dan tepat sehingga dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik.

Penelitian tentang Buku Pendamping ini sebelumnya sudah banyak di lakukan. Seperti pada penelitian Azimatun Nadlipah dengan judul “Pengembangan Buku “CERCA” (Cerdas Membaca) Sebagai Buku

⁵ Mustikawati, Mustikawati and Siti Nurul Fitriani, “Efektivitas Metode Pembelajaran ACM (Aku Cepat Membaca) Dalam Meningkatkan Literasi Peserta didik,” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 2 (2022): 58–78.

Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar”, hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji validasi kelayakan dan kepraktisan menunjukkan bahwa layak dan praktis digunakan untuk buku pendamping dalam kemampuan membaca permulaan dengan persentasi 88% dengan kategori layak serta persentasi 94% pada kategori sangat praktis.

Penelitian lainnya yakni penelitian oleh Yulia Kurnia dan Nurhanigtyas, 2021 menunjukkan bahwa Buku Pendamping dalam kemampuan membaca permulaan ini dapat berpengaruh baik dalam kemampuan membaca peserta didik kelas I dinyatakan layak dengan persentasi hasil validator 92,5%, memiliki hasil persentasi 84% untuk kepraktisan buku, dan buku tersebut dikatakan efektif dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan dan kondisi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul Pengembangan Buku “CEPACA” Sebagai Buku Pendamping Kelas I di SD Kauman 3 Kota Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah yang diajukan yakni :

1. Bagaimana Prosedur Pengembangan Buku CECAPA (Cepat Tepat Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang?

2. Bagaimana Kemerarikan Buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang?
3. Bagaimana Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan pengembangan ini adalah :

1. Menjelaskan prosedur pengembangan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Di SDN Kauman 3 Kota Malang.
2. Mengetahui kemerarikan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Di SDN Kauman 3 Kota Malang.
3. Mengetahui Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang.

D. Manfaat Pengembangan

Pada manfaat penelitian ini terdiri dari dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut ini dua manfaat penelitian tersebut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pengembangan buku CEPACA ini dapat memberikan kontribusi untuk permasalahan yang ada di kelas I bagi anak yang belum bisa membaca.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terdapat pada penelitian ini adalah:

a) Bagi peserta didik

Buku CEPACA ini dirancang semenarik dan seefektif mungkin agar menarik minat dan memotivasi semangat belajar terutama dalam membaca sehingga terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik.

b) Bagi pendidik

Buku CEPACA dikembangkan supaya bermanfaat untuk menambah referensi dan membantu meningkatkan kreatifitas pendidik dalam penerapan bahan ajar, serta memudahkan pendidik pada proses pembelajaran di dalam kelas.

c) Bagi sekolah

Buku CEPACA diharapkan bisa membantu memajukan kualitas pembelajaran di sekolah.

d) Bagi peneliti lain

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat membantu peneliti lain sebagai sumber penelitiannya.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping peserta didik dalam

kemampuan membaca. Spesifikasi produk yang dikembangkan diantaranya sebagai berikut:

1. Buku CEPACA ini berukuran kertas A5 dengan jumlah <70 halaman.
2. Buku CEPACA ini terdapat *cover*; hak cipta, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, materi, daftar Pustaka, dan identitas penulis.
3. Buku CEPACA ini berisi tentang cara melatih kemampuan membaca permulaan anak SD dengan rancangan yang menarik disertai beberapa gambar.
4. Buku CEPACA ini berisi materi bacaan huruf vocal, bacaan suku kata dengan huruf konsonan A-Z, bacaan suka kata dengan huruf paten A-Z, dan bacaan suku kata dengan gabungan huruf konsonan seperti Ng, Ny, dll.
5. Buku CEPACA ini di rancang semenarik mungkin untuk memudahkan peserta didik.

F. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan buku CEPACA sebagai buku pendamping kemampuan membaca permulaan kelas I di SDN Kauman 3 sebagai berikut :

- a) Belum adanya buku pendamping di kelas untuk peserta didik yang belum bisa membaca.
- b) Buku Pendamping CEPACA ini dapat memudahkan dan membantu pendidik dalam mengajar peserta didik.

G. Orisinalitas Pengembangan

Penelitian pengembangan ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan perbedaan dan persamaan seperti buku dan materinya, berikut ini pemaparan orisinalitas pengembangan pada penelitian ini:

1. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku CERCA (Cerdas Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar” (Azimatun Nadlipah ,2022). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, persamaannya ialah mengembangkan buku pendamping membaca permulaan untuk memudahkan anak yang belum bisa membaca di kelas I, sedangkan perbedaannya terletak pada nama buku yang akan dikembangkan oleh peneliti, penelitian terdahulu mengembangkan buku dengan nama buku CERCA (Cerdas Membaca) dan untuk buku yang dikembangkan peneliti adalah buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca. Selain itu juga ada perbedaan isi materi yaitu penelitian terdahulu isi materi yang dikembangkan hanya tentang membaca huruf vokal dan membaca suku kata dengan huruf konsonan A-Z, sedangkan buku yang akan dikembangkan peneliti isi materinya terdapat 3 materi yakni membaca huruf vokal, membaca suku kata dengan huruf konsonan A-Z, membaca suku kata dengan huruf paten A-Z, dan membaca suku kata dengan gabungan huruf konsonan seperti Ng, Ny, dll.
2. Jurnal dengan judul “Pengembangan Buku Pintar Cepat Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelas I Sekolah Dasar” (Yulia Kurnia Arif dan Nurhaningtyas, 2021). Penelitian tersebut sama-

sama mengembangkan buku untuk memudahkan peserta didik yang belum bisa membaca kelas I di sekolah dasar. Perbedaan peneliti tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah nama buku yang akan di kembangkan, buku terdahulu yakni Buku Pintar Cepat Baca sedangkan Buku yang dikembangkan peneliti adalah Buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca). Perbedaan juga terletak pada subjek penelitian dimana penelitian tersebut menggunakan subjek kelas I SD Islam Terpadu Assalafiyah Pambon, Brondong Kabupaten Lamongan sedangkan peneliti menggunakan subjek peserta didik Kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang.

3. Tesis dengan Judul “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I SDN 30 Ampenan” (Mehmed Akbar Wibowo,2022). Penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sama-sama mengembangkan bahan ajar atau media yang ditujukan untuk peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca permulaan yang rendah pada kelas I Sekolah Dasar. Perbedaannya terletak pada media yang dikembangkan, penelitian terdahulu mengembangkan media kartu kata sedangkan peneliti mengembangkan buku CEPACA. Serta penelitian terdahulu menggunakan subjek kelas I SD 30 Ampenan sedangkan peneliti menggunakan subjek peserta didik Kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang.
4. Skripsi dengan Judul “Pengembangan Buku Panduan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode

SAS Untuk Peserta didik Kelas I SD” (Siti Maghfiroh,2017). Penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti yaitu sama-sama mengembangkan buku untuk memudahkan dalam kemampuan membaca. Perbedaannya terletak pada buku yang mau dikembangkan, penelitian terdahulu mengembangkan buku panduan membaca dan menulis dengan media kartu huruf, sedangkan peneliti mengembangkan buku CEPACA. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode pembelajaran SAS saat mengimpelementasikan buku pengembangannya di kelas. Serta perbedaannya pada subjek penelitian dimana penelitian ini menggunakan subjek penelitian peserta didik kelas I SDN 2 Jepang Mejobo sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek peserta didik kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang.

5. Jurnal dengan Judul “Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Pendidik Kelas I Sekolah Dasar” (Nur Aula Setyowati,2021). Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mengembangkan buku membaca sebagai buku pendamping di kelas I sekolah dasar yang dapat memudahkan peserta didik. Perbedaannya penelitian terdahulu mengembangkan buku panduan yang berbasis metode global, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengembangkan buku CEPACA. Selain itu subjek penelitian dimana penelitian ini menggunakan peserta didik kelas I SDN Muktiharjo Lor,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek peserta didik kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Azimatun Nadlipah, skripsi “Pengembangan Buku CERCA (Cerdas Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar”, 2022	Mengembangkan buku Pendamping untuk kemampuan membaca Permulaan Kelas I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini mengembangkan buku dengan nama buku CERCA (Cerdas Membaca) 2. Materi buku yang akan di kembangkan 	<p>Penelitian ini adalah penelitian yang mengembangkan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) Kelas I sebagai buku pendamping untuk kemampuan membaca permulaan dan diharapkan dapat memudahkan peserta didik yang belum bisa membaca.</p>
2.	Yulia Kurnia Arif dan Nurhaningtyas, jurnal penelitian “Pengembangan Buku Pintar Cepat Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelas I Sekolah Dasar”, 2021	Mengembangkan buku untuk memudahkan peserta didik yang belum bisa membaca kelas I di sekolah dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama buku yang akan di kembangkan, buku terdahulu yakni Buku Pintar Cepat Baca. 2. Subjek penelitian yaitu kelas I SD Islam Terpadu Assalafiyah Pambon, Brondong Kabupaten Lamongan 	
3.	Mehmed Akbar Wibowo, tesis “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 30 Ampenan”, 2022	Mengembangkan bahan ajar atau media yang ditujukan untuk peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca permulaan yang rendah pada kelas I Sekolah Dasar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang dikembangkan, penelitian terdahulu mengembangkan media kartu kata 2. Subjek penelitian yaitu kelas I SD 30 Ampenan 	
4.	Siti Maghfiroh , skripsi “Pengembangan Buku Panduan Membaca dan Menulis Permulaan	Mengembangkan buku untuk memudahkan dalam kemampuan membaca.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan berupa buku panduan membaca dan menulis dengan 	

	Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS Untuk Siswa Kelas I SD” ,2017		<p>media kartu huruf,</p> <p>2. Menggunakan metode pembelajaran SAS saat mengimpelementasikan buku pengembangannya di kelas.</p> <p>3. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas I SDN 2 Jepang Mejobo</p>	
5.	Nur Aula Setyowat, jurnal penelitian, “Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar”,2021	Mengembangkan buku membaca sebagai buku pendamping di kelas I sekolah dasar agar memudahkan peserta didik	<p>1. Mengembangkan buku panduan yang berbasis metode global</p> <p>2. Subjek Penelitian yaitu kelas I SDN Muktiharjo Lor</p>	

H. Definisi Istilah

Definisi istilah bermanfaat untuk mencegah terjadinya kesalahan ketika memahami judul penelitian . Definisi istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut ini:

1. Pengembangan Buku CEPACA

Pengembangan Buku CEPACA dalam penelitian ini adalah pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Buku Cepat Tepat Membaca yang memiliki tujuan untuk memudahkan peserta didik yang belum bisa membaca atau mempunyai kemampuan membaca permulaan yang rendah agar dapat bisa cepat membaca dengan tepat. Buku ini berisi isi tentang materi cara-cara membaca cara membaca cepat dan tepat sehingga dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik.

2. Buku Pendamping

Buku Pendamping yakni buku yang digunakan untuk mendampingi dan melengkapi buku utama dengan pembahasan materi tertentu yang menjelaskan lebih dalam dan lebih luas sebagai acuan dalam pembelajaran peserta didik

3. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahap pertama dari proses belajar membaca agar dapat menguasai beberapa teknik membaca dan harus dikuasai oleh pembaca awal supaya bisa membaca dengan baik dan benar.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat enam bab, agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Berikut ini pemaparan sistematika penulisan pada penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab awal ini adalah bab yang berisikan beberapa komponen contohnya hal-hal yang melatar belakangi terjadinya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dalam penelitian, asumsi dalam penelitian, spesifikasi produk yang akan dikembangkan pada penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematis penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua adalah bab yang berisikan tentang kajian teori yang terdiri dari pengembangan buku CEPACA, buku pendamping , membaca permulaan dan karakteristik peerta didik. Serta menjelaskan terkait kajian teori yang mengacu pada persepektif dalam islam, dan dilengkapi dengan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga adalah bab yang berisikan deskripsi keseluruhan mengenai metodologi yang dilaksanakan pada penelitian dan pengembangan, meliputi jenis dan model pengembangan, prosedur pengembangan, pengujian produk penelitian, jenis data penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta analisis data pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab empat adalah bab untuk menjelaskan tentang hasil penelitian dan proses prosedur pengembangan buku yang dikembangkan dan memaparkan hasil data validitas, data respn kemenarikan oleh peserta didik serta data hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik.

BAB V PEMBAHASAN

Bab lima ini memaparkan pembahasan dari hasil data yang dilaksanakan pada penelitian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan menyajikan saran untuk pemanfaatan pengembangan selanjutnya .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Buku CEPACA

Pengembangan menurut *Borg and Gall* merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk tertentu dan memvalidasi produk tersebut. Sedangkan menurut Majid dalam Syam, Nurwahid pengembangan merupakan proses menentukan segala sesuatu yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan merancang pembelajaran secara logis dan sistematis serta menyesuaikan potensi dan kemampuan peserta didik yang diajar.⁶ Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pengembangan adalah suatu proses yang dilakukan secara terencana dan terarah yang bertujuan untuk membuat dan mengembangkan suatu produk secara sistematis yang disesuaikan dengan kompetensi, karakteristik dan potensi peserta didik dikelas.

Buku CEPACA adalah singkatan dari Buku Cepat Tepat Membaca. Buku ini berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam kemampuan membacanya. Dalam penelitian ini buku CEPACA dimanfaatkan sebagai buku yang mendampingi buku utama untuk memperdalam materi atau kemampuan peserta didik. Buku pendamping ini berguna untuk mendampingi buku pedoman atau buku utama di

⁶ Nurwahid Syam, "Pengembangan Media Tutorial Pembelajaran IPA Berbasis WEB Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Pallangga," *Jurnal Pendidikan Fisika 5*, no. 2 (2017): 156–74.

sekolah yang dijadikan acuan dalam pembelajaran peserta didik.⁷ Jadi dapat di simpulkan buku CEPACA ini adalah buku pendamping yang memiliki fungsi untuk memudahkan peserta didik dalam kemampuan membaca yang menjadi acuan dalam pembelajarannya.

Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pengembangan buku CEPACA adalah proses mengembangkan buku Cepat Tepat Membaca yang dilakukan secara sistematis dan terencana yang berfungsi dapat mempermudah peserta didik yang belum bisa membaca, dan dapat meningkatkan serta menciptakan kualitas peserta didik yang lebih baik.

2. Buku Pendamping

a. Pengertian Buku Pendamping

Buku pendamping merupakan buku yang berguna sebagai pendamping buku utama. Buku pendamping ini biasanya disebut juga dengan buku pengayaan.⁸ Menurut Kusna, buku pendamping merupakan buku yang digunakan untuk mendampingi buku pedoman atau buku utama di sekolah yang dijadikan acuan dalam pembelajaran peserta didik.⁹

Buku pendamping ini berisi tentang informasi yang menjadi pelengkap buku pelajaran pokok dengan pembahasan tertentu yang

⁷ Siti Labiba Kusna, "Buku Pendamping Untuk Pendidik PAUD Dalam Mengenalkan Kearifan Lokal Bojonegoro," : : *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).

⁸ Azimatun Nadlipah, "Pengembangan Buku 'CERCA (Cerdas Membaca)' Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar)" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022).

⁹ Siti Labiba Kusna, "Buku Pendamping Untuk Pendidik PAUD Dalam Mengenalkan Kearifan Lokal Bojonegoro," : *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).

lebih luas dan lebih mendalam. Sedangkan menurut Setyowati, nur dkk buku pendamping adalah buku pelengkap dari buku utama yang memuat materi dan digunakan untuk menambah pengetahuan atau bahasan materi lebih mendalam atau lebih luas.¹⁰

Dari penjelasan beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa buku pendamping adalah buku yang berguna untuk mendampingi dan melengkapi buku utama dengan pembahasan materi tertentu yang menjelaskan lebih dalam dan lebih luas sebagai acuan dalam pembelajaran peserta didik.

b. Kriteria Buku Pendamping

Peraturan Pemerintahan (PP) Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri (Permen) Nomor 22 dan 23 Tahun 2006 kriteria buku yang baik adalah buku yang dipakai atau digunakan, baik dari segi isi atau fisik dalam kurun jangka waktu lebih sedikit lima tahun. Yang dimaksud dalam kurun jangka lebih sedikit lima tahun ini adalah untuk mengakomodasi terjadinya perubahan yang mempunyai makna atau arti dalam perkembangan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan menjadi pertimbangan harga yang terjangkau bagi pengguna.

¹⁰ Nur Aula Setyowati, Sari Yustiana, and Nuhyal Ulia, "Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Pendidik Kelas I Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 2, no. 1 (2021): 23.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009, ada beberapa kriteria yang menjadi prasyarat buku yang akan digunakan dalam pembelajaran, antara lain :¹¹

1) Material dan kemasan buku

- a) Kertas, yang digunakan harus kertas yang tebal dan tidak licin, supaya peserta didik saat membuka dan membolak balik buku tidak akan kesulitan
- b) *Material*, buku yang baik harus memakai material yang aman dan tidak menyakiti peserta didik, contohnya tidak boleh terbuat dari bahan yang berbahaya, tajam dan beracun.

2) Isi buku

Tema isi buku untuk peserta didik harus menarik dan sesuai dengan usia serta tahap perkembangan peserta didik

3) Karakter/tokoh cerita

Buku yang digunakan harus menghindari tokoh jahat dalam cerita, yang tidak sesuai dengan batas etika anak dikarenakan dapat peserta didik dapat meniru sikap dan perilaku tokoh tersebut.

4) Ilustrasi/gambar

- a) Buku tidak boleh mengandung unsur SARA
- b) Didalam buku harus mencakup banyak warna cerah, tidak boleh abstrak dan menyeramkan.

¹¹ Dia Yulianingsih, "Media Buku Bergambar Tematik Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jerman Bagi Anak Usia Dini," *LATERNE* 9, no. 1 (2020).

- c) Ilustrasi dalam buku yang digunakan tidak boleh ambigu atau tidak jelas yang membingungkan peserta didik. Seperti mencantumkan ilustrasi hewan maka ilustrasinya harus sesuai dengan kehidupan nyata.
- d) Menghindari banyak penggunaan ilustrasi dengan sedikitnya kalimat.
- e) Hindari penggunaan font pada tulisan yang rumit supaya tulisan jelas terbaca.

Maka dari itu, dapat kita simpulkan bahwa kriteria sebuah buku yang baik untuk peserta didik pada sekolah dasar dibagi menjadi dua, yakni fisik dan materi. Secara kriteria fisik buku yang baik harus aman dan tidak menyakiti peserta didik, dan secara kriteria materi buku yang baik tidak boleh mengandung muatan buruk baik dari tokoh atau ilustrasi didalamnya supaya peserta didik tidak menirunya.

3. Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Pada dasarnya membaca menurut Tarigan merupakan suatu cara yang dilakukan pembaca agar mendapatkan pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa.¹² Dalam kegiatan membaca anak dapat mengenali huruf dan kata-kata

¹² Tiwi Mardika, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Peserta didik Kelas 1 SD," *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (February 12, 2019), <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i1.4049>.

melalui indra penglihatan yang kemudian di proses oleh otak.¹³ Berdasarkan penjelasan Vika dkk, dalam Wibowo, Memed kemampuan membaca permulaan disebut dengan membaca pada tingkat awal atau membaca lugas, dimana tingkatan membaca ini materi yang digunakan untuk peserta didik sangat sederhana belum sampai pada materi pemahaman yang rumit dan sulit. Materi yang dibaca oleh peserta didik masih terdiri dari suku kata, belum sampai membaca pada kalimat panjang.¹⁴

Menurut Kusmayanti, membaca permulaan adalah kemampuan dalam membaca permulaan yang mengarah pada kecakapan yang harus dikuasai dan dimiliki seorang pembaca yang masih dalam tahap membaca permulaan, contohnya seperti peserta didik di kelas I. Pada penjelasan diatas kecakapan yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam kode alfabetik, dimana anak hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.¹⁵

Sedangkan menurut Dalman, Membaca permulaan adalah tahapan awal anak atau peserta didik untuk menguasai beberapa teknik dalam membaca hingga anak tersebut dapat membaca dan

¹³ Risky Ramadani, "Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Menebalkan Huruf," *Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (June 19, 2015), <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12346>.

¹⁴ Akbar Wibowo Mehmed, "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 1 SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022" (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).

¹⁵ Siska Kusmayanti, "Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 13, no. 1 (2019): 222–27.

mampu memahami serta memperoleh informasi atau pesan dari sebuah bacaan.¹⁶

Berdasarkan dari beberapa pernyataan menurut ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwasanya membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang merupakan tahapan awal bagi peserta didik untuk menguasai teknik membaca dan memperoleh informasi dalam sebuah bacaan. Peserta didik sekolah dasar perlu memiliki kemampuan membaca permulaan, terutama peserta didik di kelas Fase A sebelum mereka memasuki kemampuan membaca lanjutan. Pada membaca permulaan ini tahap awal peserta didik terlebih dahulu dikenalkan dengan huruf dan bunyinya. Setelah peserta didik mampu mengenal huruf dan bunyinya, peserta dapat merangkai suku kata dan mampu memahami kata. Kemudian jika sudah bisa merangkai kata, peserta didik mampu menyusun kalimat hingga dapat memahami informasi dan pesan pada sebuah bacaan.

b. Tujuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan memiliki tujuan utama yakni supaya peserta didik mampu membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan benar. Melalui membaca permulaan ini memungkinkan peserta didik mendapatkan informasi serta dapat

¹⁶ Setyowati, Yustiana, and Ulia, "Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Pendidik Kelas I Sekolah Dasar."

memahami isi dalam bacaan.¹⁷ Menurut Slamet dalam Muammar, ada beberapa tujuan membaca permulaan yaitu ;

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca peserta didik dalam mengenalkan dan memahami cara membaca permulaan dengan tepat
- 2) Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa
- 3) Supaya dapat membaca dengan benar.
- 4) Melatih kemampuan peserta didik supaya dapat memahami kata-kata sebuah bacaan yang dibaca.
- 5) Melatih keterampilan peserta didik agar mampu mengartikan makna tertentu dari sebuah bacaan.¹⁸

Sedangkan menurut Aminah, Munawaroh, tujuan membaca permulaan adalah untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan peserta didik dengan membekali mereka dengan keterampilan dan kemampuan mengubah rangkaian huruf menjadi bunyi yang bermakna.¹⁹ Peserta didik perlu menguasai kemampuan membaca permulaan agar dapat meneruskan ke tahapan membaca lanjutan dan supaya memberi keberhasilan peserta didik dalam belajar.

¹⁷ Siti Maghfiroh, "Pengembangan Buku Panduan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS Untuk Peserta didik Kelas I SD" (Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri. Semarang, 2017).

¹⁸ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, ed. Hilmiati (Mataram: Sanabil , 2020).

¹⁹ Munawaroh Epriliani Aminah, "Strategi Mengusik (Mengeja Dengan Musik) Sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8, no. 2 (2016).

c. Ciri-Ciri Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang diberikan kepada peserta didik di kelas satu dan dua. Membaca merupakan kunci utama dalam belajar di kelas.²⁰ Oleh karena itu peserta didik di kelas satu dan dua lebih difokuskan untuk bisa membaca permulaan. Menurut Muammar membaca permulaan ini memiliki ciri-ciri yakni:

- 1) Proses saat membaca permulaan dilakukan secara konstruktif atau membangun.
- 2) Membacanya harus lancar
- 3) Proses pembelajaran dalam membaca permulaan harus dilaksanakan dengan strategi yang tepat dan benar.
- 4) Perlu adanya motivasi, agar dapat meningkatkan minat.
- 5) Keterampilan dalam berbahasa harus dikembangkan terus menerus.

Pada sekolah dasar, membaca permulaan ini adalah termasuk kegiatan membaca yang dilakukan secara nyaring atau membaca teknis. Di pendidikan sekolah dasar kelas I dan II kegiatan membaca permulaan dilaksanakan secara nyaring, sedangkan pada kelas III sampai VI kegiatan membacanya tidak lagi dilakukan dengan nyaring karena kelas III sampai VI lebih fokus pada aspek

²⁰ Yulia Kurnia Arif and Nurhaningtyas Agustin, "Pengembangan Buku Pintar Cepat Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelas 1 Sekolah Dasar," *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education* 3, no. 2 (2021): 73–77.

pemahaman suatu bacaan.²¹ Membaca nyaring ini memiliki tujuan agar peserta didik dapat melatih dalam menyuarakan lambang-lambang tertulis atau kata-kata dalam tulisan.

d. Tahapan-Tahapan Membaca Permulaan

Pendidik harus memperhatikan beberapa tahapan-tahapan dalam membaca permulaan. Tahapan membaca permulaan ini dapat mengarahkan seorang pendidik dalam pembelajaran membaca permulaan. Adapun lima tahapan- tahapan dalam membaca permulaan, berdasarkan Sabarti, Akhadiyah dalam Muammar : ²²

- 1) Pertama pendidik dapat menentukan tujuan pokok pembahasan yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 2) Kedua, pendidik bisa mengembangkan bahan ajar yang berkaitan dengan membaca permulaan, misalnya ; kartu kata, kartu huruf, kartu kalimat.
- 3) Pendidik harus menyiapkan bagaimana cara penyampaiannya atau metode dan model pembelajarannya kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik bisa diberikan latihan menggunakan bahan ajar tersebut oleh pendidik.
- 5) Pendidik melakukan evaluasi atau menilai kemampuan membaca peserta didik tersebut.

²¹ Muammar., *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, ed. Hilmiati, 1st ed. (Mataram: Sanabil, 2020).

²² Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Menurut Muammar keberhasilan membaca peserta didik dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor.²³ Berikut ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada peserta didik :

1) *Fisiologis*

Faktor *fisiologis* ini meliputi kesehatan fisik, jenis kelamin, neurologis, dan kelelahan. Untuk faktor *neurologis* ini bisa seperti cacat pada otak dan kurang matangnya fisik peserta didik juga menjadi penyebab peserta didik tidak bisa dalam membaca. Dan untuk kesehatan fisik ini biasanya berkaitan dengan kesehatan panca indera seperti alat ucap atau mulut, pengelihatn atau mata dan pendengaran atau telinga. Faktor kelelahan juga bisa menjadi penyebab peserta didik dalam belajar membaca, ketika peserta didik sudah merasa kelelahan maka itu bisa berpengaruh pada konsentrasinya sehingga peserta didik tidak bisa mudah dalam belajar membaca.

2) *Psikologis*

Pada faktor ini mencakupi : motivasi, kematangan sosial peserta didik, penyesuaian diri dan minat peserta didik dalam membaca. Motivasi yang maksud ini adalah dorongan dalam belajar. Jika peserta didik diberikan dorongan untuk membaca

²³ Muammar., *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, ed. Hilmiati, 1st ed. (Mataram: Sanabil, 2020).

maka minat peserta didik dalam membaca akan meningkat . Seperti yang mulanya tidak suka membaca akan suka dalam membaca.

Ketika peserta didik tidak bisa menstabilkan atau mengontrol emosinya seperti gampang marah dan menangis maka mereka akan kesulitan konsentrasi saat belajar. Apabila peserta didik tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya maka peserta didik tersebut belum bisa percaya diri dalam melakukan kegiatan apapun dan sebaliknya jika peserta didik mampu beradaptasi maka rasa percaya dirinya akan terpancar.

3) Intelektual

Faktor intelektual ini berhubungan dengan kemampuan intelegensi seseorang. Intelegensi merupakan proses berpikir seseorang terhadap sesuatu agar bisa memecahkan suatu permasalahan. Peserta didik yang mempunyai intelektual yang tinggi akan mudah untuk diarahkan. Namun faktor intelektual ini bukan faktor utama peserta didik mampu dalam membaca. Faktor terpenting adalah strategi dan metode yang pendidik gunakan saat pembelajaran juga berpengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca peserta didik.

4) Lingkungan

Pada faktor lingkungan ini dapat berpengaruh pada kepribadian peserta didik. Faktor lingkungan tersebut antara lain

keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Dalam lingkungan keluarga, kedua orang tua dapat berperan penting untuk keberhasilan anak dalam kemampuan membaca, misalnya penerapan budaya membaca sejak dini itu bisa berpengaruh seorang anak dapat membaca. Lingkungan yang baik membantu anak tumbuh secara positif. Selain keluarga, sekolah juga berperan penting dalam kemampuan membaca anak, seperti mendirikan perpustakaan yang menarik dan mengadakan pojok baca di setiap kelas.

4. Karakteristik Peserta Didik

a. Pengertian Karakteristik Peserta Didik

Menurut Pias Partanto, Dahlan dalam Hanifah, Hani dkk karakteristik berasal dari kata karakter yang memiliki arti watak, pembawaan, ahlak atau budi pekerti dan kebiasaan pada setiap individu yang relative tetap yang menjadi pembeda seseorang dengan orang lain.²⁴ Karakteristik ini mengarah pada sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan yang berkembang pada setiap diri manusia.

Dalam sekolah dasar karakteristik pada setiap peserta didik berbeda-beda, pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik supaya memudahkan dalam pengelolaan yang berhubungan untuk pembelajaran didalam kelas. Menurut Hamzah. B. Uno karakteristik peserta didik adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan yang

²⁴ Hani Hanifah, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran," *Manazhim* 2, no. 1 (2020): 105–17.

terdapat pada setiap peserta didik yang terdiri dari minat, sikap atau perilaku, motivasi belajar gaya belajar, kemampuan berfikir, dan kemampuan awal dimiliki.²⁵ Sedangkan menurut Sudirman, karakteristik peserta didik merupakan keseluruhan dari pola perilaku dan keterampilan yang dimiliki peserta didik karena pengaruh lingkungan sosialnya yang menyebabkan peserta didik mengembangkan pola aktivitas dalam mencapai cita-citanya seperti kemampuan berpikirnya dan gaya belajarnya dalam pembelajaran. Orang-orang sekitar yang berada di lingkungan sekitarnya adalah faktor pembawaan karakteristik yang dimiliki setiap peserta didik.

b. Karakteristik Peserta Didik Kelas I

Peserta didik kelas I dapat dikategorikan kelompok anak usia dini disekolah dasar. Pada masa usia dini ini adalah dimana anak mempunyai waktu yang singkat tapi sangat penting dalam kehidupannya jika potensi di kembangkan dengan maksimal. Maka dari itu pada masa ini peserta didik perlu ada dorongan supaya potensi yang dimiliki berkembang dengan baik.

Berkaitan dengan pengembangan potensi pada peserta didik, keharusan seorang pendidik untuk mengetahui beberapa tugas pada perkembangan peserta didik. Menurut makmun, berikut ini tugas perkembangan peserta didik :²⁶

²⁵ Hanifah, Susanti, and Adji.

²⁶ Nina Swihadayani, "Karakteristik Peserta didik Kelas Rendah Sekolah Dasar ;" *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 3, no. 6 (2023): 488–93.

1. Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
2. Mengembangkan moralitas, dan suatu skala, nilai-nilai pada peserta didik
3. Mencapai kebebasan pribadi peserta didik
4. Mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok dan intitusi sosial.

Pada peserta didik kelas I akan memiliki beberapa keterampilan dalam masa ini yakni keterampilan *Social-help skills* dan *play skills*.²⁷ Keterampilan *Social-help skills* ini adalah keterampilan yang bertujuan untuk membantu orang lain di lingkungan sekitarnya seperti membersihkan ruang sekolah dan merapikan kursi meja. Dengan keterampilan itu peserta didik dapat menambah perasaan bahwa dirinya berguna dan berharga sehingga peserta didik suka pembelajaran yang bersifat kooperatif. Sedangkan keterampilan *play skills* berhubungan dengan keterampilan motorik peserta didik contohnya berlari, menangkap, dan melempar. Peserta didik yang mempunyai keterampilan ini akan mudah menyesuaikan dengan lingkungannya.

Pada masa ini pertumbuhan fisik peserta didik biasanya akan mencapai kematangan. Peserta didik sudah bisa mengkoordinasikan keseimbangan tubuh dan untuk perkembangan emosi, peserta didik

²⁷ Silvia Agustini and Yayang Furi Furnamasari, "Analisis Karakter Peserta didik Kelas 1 Saat Pembelajaran Menulis Huruf Tegak Bersambung Di SDN Jelegong 01 Rancaekek," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2023): 186–201.

sudah bisa mengekspresikan reaksi terhadap sesuatu , mengontrol emosi dan bisa membedakan yang salah dan yang benar. sedangkan perkembangan kognitif peserta didik pada masa ini diperlihatkan melalui kemampuannya dalam aktif berbicara, dan bisa mengelompokkan obyek, berminat dalam tulisan angka serta bisa mengetahui sebab dan akibat.

Pada pembelajaran di kelas pendidik merancang pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik perkembangan peserta didik di kelas yang berupa bahan ajar, proses pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dengan demikian pendidik berperan penting untuk menciptakan respon dan stimulus supaya peserta didik dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan sekitarnya. Peserta didik pada kelas I masih membutuhkan perhatian lebih karena konsentrasi dan fokusnya masih lemah. Hal ini pendidik memiliki tugas untuk memberikan dan mengembangkan proses pembelajaran di kelas dengan semenarik mungkin dan efektif supaya peserta didik dapat konsentrasi dalam belajar.

Menurut Piaget ahli perkembangan kognitif mengatakan bahwa seorang anak mempunyai cara sendiri-sendiri untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.²⁸ Setiap anak mempunyai struktur kognitif yakni schemata atau sistem konsep yang berada pada pikiran anak sebagai pemahaman terhadap objek yang ada pada lingkungan sekitarnya. Peserta didik memahami objek melalui

²⁸ Swihadayani, "Karakteristik Peserta didik Kelas Rendah Sekolah Dasar ."

proses asimilasi yakni proses mengasosiasikan objek dengan konsep yang ada di pikiran anak dan proses akomodasi yakni proses menafsirkan objek dengan menggunakan konsep yang ada dipikiran anak.. Dalam kedua proses ini akan membuat pengetahuan baru dan pengetahuan lama menjadi seimbang jika proses tersebut berlangsung terus menerus. Dengan proses itu dapat membangun pengetahuan seorang anak melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemaparan di atas , maka perilaku belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Peserta didik sekolah dasar terutama kelas I sudah memasuki pada tahapan operasional konkret. Pada tahapan ini peserta didik memiliki kecenderungan belajar dengan tiga ciri, yakni :

1) Pembelajaran Konkrit

Pada pembelajaran konkrit ini mempunyai makna bahwa proses pembelajaran peserta didik sudah beranjak dengan hal-hal yang konkrit yakni yang bisa diraba, dilihat, didengar, dan diotak-atik dengan menekankan pemanfaatan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajarnya. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar maka pembelajaran dapat lebih bernilai dan bermakna karena peserta didik dihadapkan dengan kejadian yang sebenarnya sehingga lebih nyata, faktual dan lebih bermakna.

2) Pembelajaran bersifat *Integratif*

Pada peserta didik sekolah dasar memiliki pandangan bahwa sesuatu yang dipelajari adalah suatu yang utuh. Seperti peserta didik belum bisa membedakan dalam konsep Pelajaran IPS, IPA dan bahasa. Bagi mereka pelajaran tersebut merupakan satu kesatuan. Dengan hal tersebut peserta didik memiliki cara berpikir *deduktif*.

3) Hierarkis

Peserta didik sekolah dasar terutama kelas I cara belajar berkembangnya dilakukan secara bertahap dengan memulai dari hal yang sederhana hingga yang rumit dan sulit. Berdasarkan hal tersebut pendidik harus memperhatikan pembelajaran mengenai urutan keterkaitan antar materi, cakupan keluasan dan kedalaman materi bagi peserta didik.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Dengan dikembangkannya buku CEPACA ini sebagai buku pendamping, maka diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam kemampuan membaca di dalam pembelajaran. Membaca ini adalah merupakan hal yang penting didalam kehidupan terutama dalam menuntut ilmu. Hal ini berkaitan dengan Al-Quran surat Al-alaq 1-5 yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu pertama , yang berbunyi sebagai berikut ini :

﴿ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵ ﴾

Terjemahan Kemenag 2002 :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

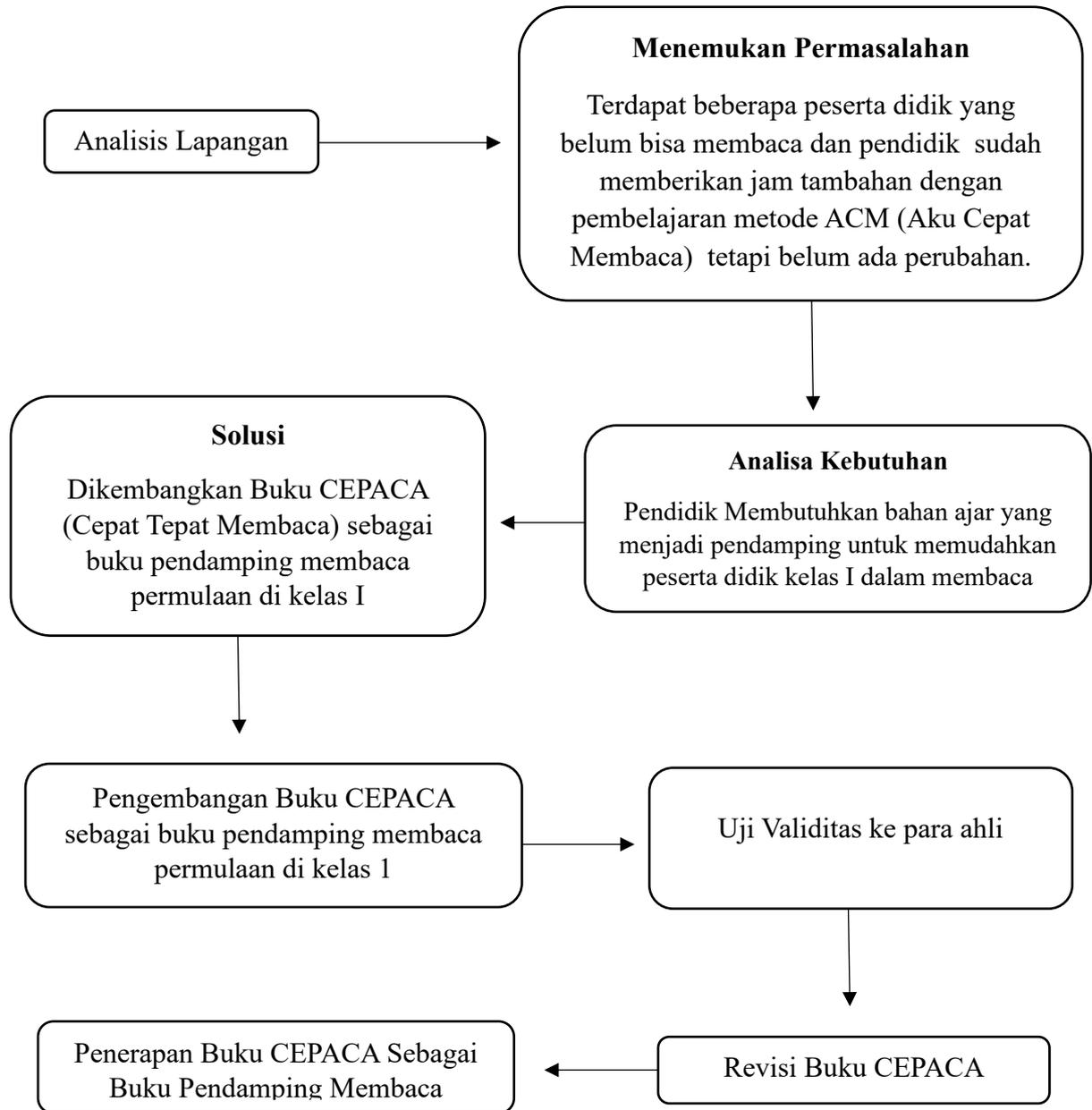
Ayat tersebut menjelaskan bahwa kata pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad pada saat diturunkannya wahyu pertama adalah *iqra'* atau bacalah. Kata *iqra'* ini memiliki makna sangat penting karena terdapat pengulangan dua kali didalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Kata *iqra'* memiliki arti yaitu perintah membaca yang diperuntukkan kepada semua umat manusia, tidak hanya diperuntukkan untuk Nabi Muhammad SAW.

Membaca merupakan kunci utama dalam belajar dan menuntut ilmu. Pengulangan kata *iqra'* dalam surah Al-alaq 1-5 ini menerangkan kepada seluruh umat manusia supaya bersungguh-sungguh dalam membaca untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pengulangan kata tersebut menunjukkan pentingnya membaca dan manfaat yang diperoleh ketika manusia mau membaca, baik ayat qauliyah atau kauniyah.

Surah Al-alaq 1-5 juga menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan makhluknya yakni manusia dari benda yang hina dan memuliakannya dengan mengajar membaca dan diberikan pengetahuannya. Dengan maksud, manusia akan mulia dihadapan Allah SWT jika memiliki pengetahuan. Dan pengetahuan akan dimiliki seorang manusia jika dia mau belajar. Maka dari penjelasan tersebut, Allah SWT memerintahkan manusia untuk belajar dan berfikir agar mempunyai pengetahuan yang luas. Serta kata *iqra'* atau

bacalah yang ada di surah Al-alq ayat 1 dan 3 merupakan simbol betapa pentingnya pendidikan bagi manusia terutama umat islam dikarenakan dengan pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan, pemahaman dan wawasan baru yang bermanfaat untuk dapat memajukan diri menjadi lebih baik.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research & Development*) atau penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk baru tertentu dan selanjutnya diuji keefektifan produk tersebut supaya berfungsi bagi sekolah atau masyarakat luas.²⁹ Metode *Research and development* (R&D) merupakan metode penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan inovasi baik berupa suatu produk baru atau mengembangkan produk tertentu yang sudah ada supaya lebih menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari pokok bahasan tertentu.³⁰

B. Model Pengembangan

Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Menurut Mulyatiningsih, model ADDIE ini dikembangkan oleh *Dick and Carry* pada tahun 1996 yang bertujuan untuk merancang sistem pembelajaran³¹. Model pengembangan ADDIE ini adalah salah satu konsep paling efektif yang digunakan untuk menciptakan produk.³²

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2017).

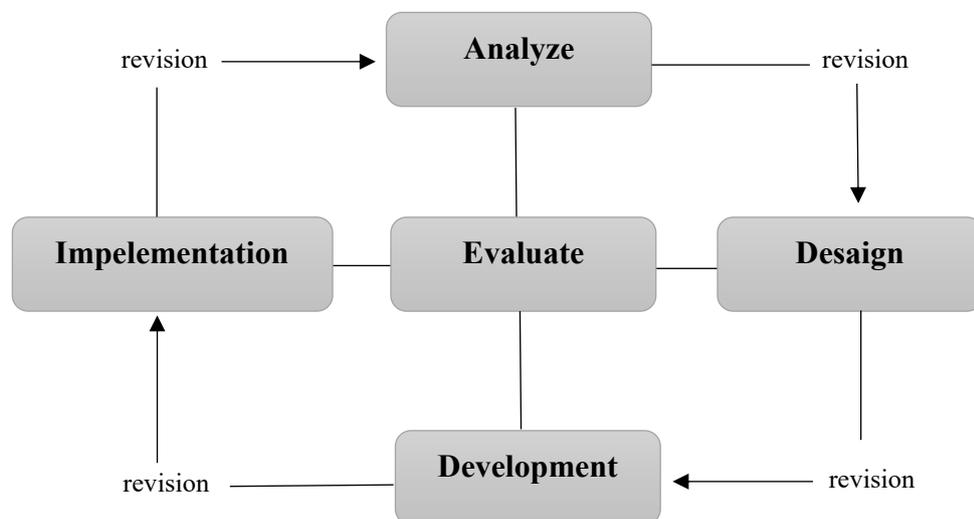
³⁰ Birru Muqdamien et al., "Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun," *Intersections* 6, no. 1 (February 1, 2021): 23–33, <https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.589>.

³¹ Endang Mulyatiningsih, "Pengembangan Model Pembelajaran," *Diakses Dari Http://Staff. Uny. Ac. Id/Sites/Default/Files/Pengabdian/Dra-Endang-Mulyatiningsih-Mpd/7cpengembangan-Model-Pembelajaran. Pdf. Pada September*, 2016.

³² Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," *Halaga: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42.

Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dalam penelitian karena model tersebut dikembangkan secara sistematis.³³ Alasan peneliti memilih menggunakan model ADDIE adalah karena model pengembangan ini mempunyai kelebihan dalam tahapan kerja yang sistematis. Didalam tahapan yang dilalui pada penelitian dilakukan evaluasi dan revisi yang bertujuan sebagai perbaikan untuk ketahap selanjutnya, sehingga produk yang diciptakan menjadi produk yang valid.

Model pengembangan ADDIE ini terdapat lima tahapan, Adapun lima tahapan tersebut adalah *Analysis, Design, Development, Implimentation, Evaluation*. Di dalam tahap-tahapan model pengembangan ADDIE ini harus tersusun secara sistematis supaya peneliti mudah dalam memecahkan masalah.



Gambar 3.1 Model ADDIE

³³ I Made Tegeh and I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model," *Jurnal Ika* 11, no. 1 (2013).

C. Prosedur Pengembangan

Dalam proses pengembangan ini, jika mengikuti model yang diambil oleh peneliti yakni model pengembangan ADDIE. Model ADDIE ini terbagi menjadi lima tahap pengembangan yaitu sebagai berikut :³⁴

1. *Analyze* (Analisis)

Dalam tahap awal pengembangan adalah Analisis. Tahap analisis berisi tentang mengidentifikasi permasalahan di sekolah dan menganalisis kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi awal dan melakukan wawancara dengan pendidik kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang untuk mengetahui permasalahan yang ada pada kelas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu selaku pendidik kelas 1 SDN Kauman 3, ditemukan permasalahan yang terjadi di kelas I yaitu terdapat 10 peserta didik di kelas I yang belum bisa atau kurang lancar dalam kemampuan membaca serta ada beberapa anak yang belum mengenal huruf. Dari hasil wawancara, pendidik kelas I juga sudah memberikan jam tambahan bagi peserta didik yang belum bisa membaca pada saat pulang sekolah atau waktu istirahat dengan memberikan pembelajaran metode ACM (Aku Cepat Membaca) tetapi masih belum ada perkembangan dari peserta didik.

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas I, maka peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Dapat dianalisis bahwasanya peserta didik kelas I yang

³⁴ Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model."

belum bisa membaca atau kurang lancar dalam kemampuan membaca membutuhkan penunjang untuk pembelajaran yang berkaitan dengan membaca. Penunjang pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik tersebut adalah buku pendamping yang menarik dan praktis yang didalamnya terdapat beberapa bacaan berserta gambar yang mempermudah peserta didik yang berisikan materi bacaan huruf vocal, bacaan suku kata dengan huruf konsonan A-Z, bacaan suka kata dengan huruf paten A-Z, dan bacaan suku kata dengan gabungan huruf konsonan seperti Ng, Ny. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

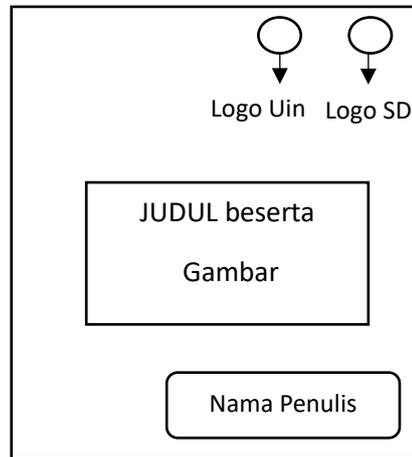
2. *Desain* (Desain)

Pada tahap desain ini, peneliti merancang konsep produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Produk yang sudah dirancang pada penelitian ini adalah pengembangan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I yang didesain dengan menarik dan praktis.

Rancangan produk buku CEPACA ini akan terdapat isi, materi, dan gambar yang menarik untuk peserta didik. Berikut ini desain rancangan produk buku CEPACA :

a) *Desain Cover*

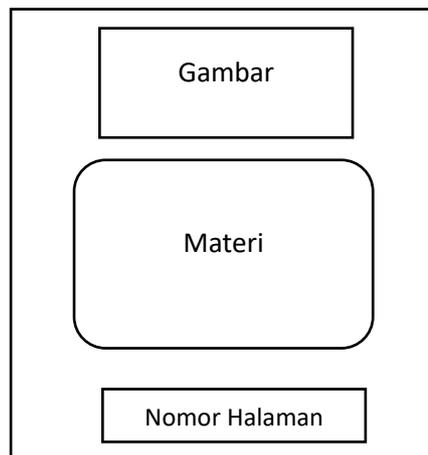
Bagian *cover* ini terdapat logo UIN Malang dan SDN Kauman 3, nama penulis, gambar dan judul buku.



Gambar 3.2 Desain Cover

b) *Desain Materi*

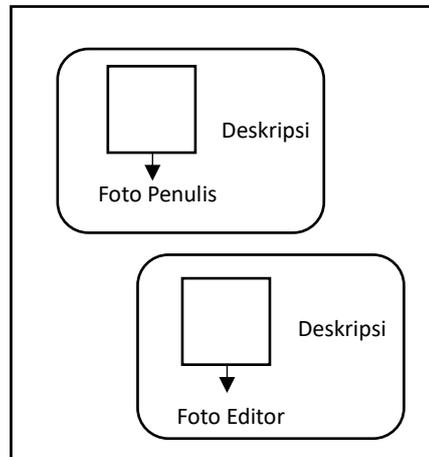
Desain materi terdapat isi materi terkait cara membaca huruf vocal, konsonan dan paten abjad A-Z.



Gambar 3.3 Desain Materi

c) Desain Identitas Penulis dan Editor

Pada halaman ini memuat informasi penulis dan editor.



Gambar 3.4 Desain Identitas Penulis dan Editor

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembang ini, peneliti akan mengembangkan produk yang telah di rancang sesuai rancangan yang tersedia dengan didampingi konsultasi bersama dosen pembimbing. Untuk selanjutnya dilakukan validasi dengan ahli media dan ahli materi untuk mengetahui layaknyanya tidaknya produk yang dikembangkan. Jika produk yang di kembangkan oleh peneliti belum layak atau terdapat kekurangan maka peneliti akan merevisi sesuai dengan saran dan kritik dari para validator. Bila produk sudah dikatakan layak oleh validator maka peneliti akan menguji coba kepada peserta didik kelas I SD Kauman 3 Kota Malang.

4. *Implement* (Implementasi)

Jika produk sudah dinyatakan layak oleh para validator yakni ahli media dan materi, maka selanjutnya pada tahap ini akan dilakukan penerapan produk kepada peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Setelah diuji coba pada peserta didik, maka akan dilakukan

penilaian terhadap hasil respon peserta didik dalam penggunaan produk buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Berdasarkan penjelasan *Branch* dalam bukunya “Tujuan dari tahap evaluasi ini adalah menilai kualitas produk pembelajaran dan proses, baik sebelum dan sesudah implementasi”.³⁵ Jadi dalam pengembangan model ADDIE ini pada setiap tahapnya dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Tahap evaluasi ini peneliti akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta para validator untuk memvalidasikan produk yang dikembangkan yakni buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang.

D. Uji Produk

Tahap pengujian produk ini bertujuan agar mengetahui kevalidan suatu produk dan mengamati respon peserta didik pada saat penerapan produk buku CEPACA. Bagi para ahli seperti ahli media, ahli materi, akan diberikan angket. Sedangkan untuk mengetahui respon peserta didik kelas 1 SDN Kauman 3 Kota Malang yang berjumlah 10 peserta didik terhadap kemenarikan produk buku CEPACA, peserta didik akan diberikan angket.

³⁵ Zainal Zainal, Nuraini Asriati, and Husni Syahrudin, “Pengembangan Media Pembelajaran Elektronik Menggunakan Edmodo Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pelajaran Ekonomi,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 12 (2019).

1. Uji Ahli (Validasi Ahli)

a) Desain Uji Ahli

Tujuan desain uji ahli adalah untuk memperoleh data yang berbentuk penilaian, saran dan kritik dari para validator yakni ahli materi dan ahli media Setelah melakukan revisi sesuai arahan dari ahli dan mendapatkan validasi kelayakan dan kepraktisan produk dari para validator maka produk akan diimplementasikan.

b) Subjek Uji Ahli

1) Ahli Media

Ahli media merupakan penguji bahan ajar yang dikembangkan dengan pendidikan lulusan minimal Magister (S2) yang menguasai bidang media pembelajaran dan memiliki pengalaman yang relevan dengan media yang dikembangkan . Tujuan dari validasi ahli media ini adalah untuk mengetahui atau mengevaluasi layak atau tidaknya media atau bahan ajar yang dikembangkan.

2) Ahli Materi

Ahli materi merupakan penguji yang mempunyai pendidikan terakhir minimal yakni Magister (S2) dan mempunyai pengalaman terdapat materi yang dikembangkan serta menguasai materi tersebut.

2. Uji Coba

a) Desain Uji Coba

Keberhasilan uji produk pada penelitian ini bisa diketahui dengan melakukan beberapa pengujian terhadap produk. Pengujian yang dilaksanakan yakni dua kali uji coba pada saat sebelum dan sesudah penggunaan produk tersebut. Uji coba produk ini adalah uji coba dengan *one group pre-test* dan *post-test*. Menurut sugiyono rumus uji coba *one group pre-test* dan *post-test design* yaitu berikut ini:³⁶

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Gambar 3.5 One Group Pre-test Post-test

O_1 = Pre-test

X = Treatment

O_2 = Post-test

b) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang yang memiliki kemampuan membaca yang rendah atau belum lancar dalam membaca yang berjumlah 10 anak.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ada dua jenis, antara lain :

1. Data Kualitatif

Data ini diperoleh dari hasil observasi sebelum dan sesudah dilakukan uji coba produk yang dikembangkan, hasil wawancara bersama pendidik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang serta kritik dan masukan dari validator ahli.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan data perhitungan yakni:

- a) Hasil dari angket penilaian para validator yakni ahli materi dan media.
- b) Hasil dari angket penilaian yang diberikan kepada peserta didik untuk mengukur tingkat menarik tidaknya produk.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto dalam Kharisma dkk, Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dapat mempermudah peneliti dalam kegiatannya yang berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian supaya kegiatan penelitian tersebut berjalan secara sistematis.³⁷ Berikut ini beberapa instrumen pengumpulan data :

³⁷ Nur Kharisma, Auzar Auzar, and Elvrin Septyanti, "Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Untuk Peserta didik Kelas IX Sekolah Menengah Pertama," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, no. 1 (January 28, 2022): 132, <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8388>.

a) Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen ini diberikan kepada satu ahli dalam media pembelajaran yang lulusan pendidikan S2 untuk divalidasi sebelum diterapkan kepada peserta didik yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, S.Hum, M.Pd yang berprofesi sebagai Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Instrumen Validasi Ahli Materi

Pembuatan buku CEPACA ini sebelum diterapkan kepada peserta didik buku ini akan divalidasi terlebih dahulu oleh satu ahli dalam materi yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan dan memiliki lulusan pendidikan S2 yaitu Dr. Muhammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd yang berprofesi sebagai Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c) Angket Respon Peserta Didik

Setelah divalidasikan oleh beberapa ahli. Kemudian produk yang dikembangkan akan di implmentasikan ke peserta didik. Jadi angket ini diperoleh dari respon peserta didik untuk mengetahui kemenarikan produk yang dikembangkan oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Proses awal yang dibutuhkan pada penelitian pengembangan ini adalah mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah :

a) Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan secara tatap muka dan melakukan tanya jawab langsung antara peneliti

dan narasumber atau sumber data. Wawancara ini sudah banyak diakui sebagai metode pengumpulan data yang banyak dilakukan dan penting pada saat penelitian atau pengembangan.³⁸

Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara tidak struktur. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Umi Afiyatul Laily selaku Pendidik kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan peserta didik di kelas I.

b) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data, yang mana peneliti langsung mengamati objek atau subjek yang di teliti untuk mengetahui kegiatan dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.³⁹

Dalam penelitian objek yang akan diamati secara langsung adalah peserta didik kelas I. Observasi ini dilaksanakan secara dua kali yaitu observasi pertama saat melakukan pra-penelitian yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan masalah yang terjadi dan observasi kedua dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang di kembangkan.

c) Angket

Menurut Ali Maksum, angket adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui informasi, baik berupa fakta atau

³⁸ Sampurna Dadi Riskiono, Fikri Hamidy, and Tami Ulfia, "Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 1, no. 1 (2020): 21–26.

³⁹ Untung Rahardja, Eka Purnama Harahap, and Sarah Pratiwi, "Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahapeserta didik Di Perpendidikan Tinggi," *Technomedia Journal* 2, no. 2 (April 22, 2018): 41–54, <https://doi.org/10.33050/tmj.v2i2.323>.

pendapat.⁴⁰ Pada penelitian ini angket akan di berikan untuk ahli validator seperti ahli media, ahli materi, dan peserta didik dengan memberikan daftar pertanyaan tentang produk buku CEPACA.

d) Tes

Tes ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah tujuan yang telah dicapai. Pada penelitian ini tes akan dilakukan secara dua kali. Tes yang pertama dilaksanakan sebelum buku CEPACA dikembangkan oleh peneliti sedangkan untuk tes kedua dilaksanakan saat buku CEPACA sudah dikembangkan dan divalidasi. Tes yang disajikan yaitu tes membaca untuk kelas I SDN Kauman 3 Kota Malang. Tes ini bertujuan untuk mengetahui lancar tidaknya peserta didik dalam membaca permulaan.

e) Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah bukti berupa gambar yang didapatkan saat observasi dan saat peneliti mengimplementasikan produk yang sudah dikembangkan. Pada penelitian dokumentasi bertujuan sebagai penguat informasi yang didapatkan peneliti.

⁴⁰ Ahmad Khusaini, "Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di SPA Club Arena Yogyakarta," 2015.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa analisis data, antara lain:

1) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan lapangan atau observasi, masukan dan saran dari validator ahli dan tinjauan pustaka.

2) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif yaitu analisis data yang diperoleh dari angket yang memiliki tujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan suatu produk.

a) Analisis Kevalidan Produk

Tujuan analisis kevalidan produk ini yakni untuk mengetahui apakah produk akan dikembangkan layak atau tidaknya. Analisis data kevalidan produk dilakukan sebelum uji coba produk. Analisis data ini diberikan kepada para validator ahli yakni ahli media dan ahli materi. Hasil penilaian kevalidan produk berupa format numerik yang akan diurutkan dengan nilai yang sesuai. Berikut ini rumus yang digunakan untuk penilaian kevalidan produk.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P = Persentase Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

100% = Konstanta

Dari hasil perhitungan rumus tersebut maka didapatkan presentase yang akan dianalisis untuk memperoleh kriteria tingkat kelayakan produk yang dikembangkan . Adapun kriteria kelayakan menurut Arikunto dalam Fauzan, Ahmad berikut ini :⁴¹

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Produk

Persentase Pencapaian (%)	Kriteria Kelayakan
76% - 100%	Sangat Layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Tidak Layak

Berdasarkan penjelasan pada kriteria diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa produk yang mendapatkan hasil persentase 76 - 100% , produk tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan tidak perlu direvisi. Sedangkan produk yang mendapatkan 51 - 75% maka produk tersebut sudah masuk kriteria yang ditentukan dan tidak perlu revisi. Jika produk memperoleh persentase 26 - 50% maka produk dinyatakan kurang layak dan belum sesuai kriteria yang ditentukan serta perlu adanya revisi. Sedangkan produk yang memperoleh persentase 0 - 25% maka produk dinyatakan tidak layak dan tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan perlu direvisi.

⁴¹ Ahmad Fauzan, “Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Perakitan Komputer Untuk Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan” (Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

b) Analisis Kemenarikan Produk

Analisis kemenarikan produk bertujuan untuk mengetahui menarik atau tidaknya produk yang dikembangkan. Analisis kemenarikan ini akan diberikan kepada peserta didik berupa angket. Perhitungan angket data respon peserta didik dihitung menggunakan perhitungan skor skala *Likert* menurut Riduwan.⁴²

Tabel 3.2 Kriteria Skor *Likert*

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Menarik	4
2.	Menarik	3
3.	Kurang Menarik	2
4.	Tidak Menarik	1

Data skor yang diperoleh dari angket respon peserta didik kemudian dianalisis menggunakan rumus perhitungan berikut ini :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P = Persentase Kemenarikan Produk

$\sum x$ = Jumlah skor respon peserta didik

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

100% = Konstanta

⁴² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta cv, 2005).

Hasil dari perolehan jumlah kemenarikan yang menggunakan rumus di atas, kemudian dapat di analisis kriteria persentase yang di peroleh dari kemenarikan produk tersebut, antara lain sebagai berikut :⁴³

Tabel 3.3 Kriteria Kemenarikan Produk

Persentase Pencapaian (%)	Kriteria Kemenarikan
76% - 100%	Sangat Menarik
51% - 75%	Menarik
26% - 50%	Kurang Menarik
0% - 25%	Tidak Menarik

Dari kriteria dan persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa produk bisa di katakan sangat menarik jika persentase pencapaiannya di angka 76-100% dan dikatakan tidak menarik jika persentase pencapaiannya pada angka 0-25%.

c) Analisis Keterampilan Membaca

Pada analisis keterampilan membaca, data diperoleh dari hasil *pre-test dan post-test* dimana tes tersebut mencakup indikator kemampuan membaca permulaan. Indikator tersebut berisikan kemampuan tentang pengenalan huruf vokal dan konsonan, pengenalan kata yang mempunyai huruf berawalan sama dan kata yang mempunyai suku kata berawalan sama serta menyusun suku kata menjadi sebuah kata.. Hasil perolehan kedua tes ini selanjutnya

⁴³ Kardiana Metha Rozhana and Moh. Farid Anwar, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (January 18, 2022): 95–103, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.5957>.

akan dianalisis menggunakan uji *N-Gain* agar dapat mengetahui peningkatan kemampuan membaca peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan buku CEPACA. Berikut ini rumus *N-Gain* untuk menganalisis data tersebut :⁴⁴

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

S_{post} = Skor post-test

S_{pre} = Skor Pre-test

S_{max} = Skor Maksimal

Hasil dari perolehan Skor *N-gain* yang menggunakan rumus di atas, maka dapat di analisis kriteria skor *N-gain* yang diperoleh yakni berikut ini :

Tabel 3.4 Kriteria Skor *N-Gain*

Skor	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

⁴⁴ R.R Hake, "Analyzing Change/Gain Scores. AREA-D American Education Research Association's Division. D," *Measurement and Reasearch Methodology* 1, no. 4 (1999): 48–56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) ini menggunakan model ADDIE. Penelitian pengembangan dengan model ADDIE ini dilakukan melalui lima tahap prosedur pengembangan. Adapun pemaparan prosedur pengembangan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) menggunakan model ADDIE adalah sebagai berikut:

1. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan Peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang dengan melakukan wawancara bersama pendidik kelas I yakni ibu Ummi Kulsum Laily secara langsung pada tanggal 9 oktober 2023. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan permasalahan yang ada pada beberapa peserta didik di kelas I SDN Kauman 3 diantaranya terdapat 10 peserta didik yang belum lancar membaca terutama dalam membaca permulaan. Pendidik kelas juga sudah memberikan jam tambahan untuk peserta didik tersebut untuk diberikan pembelajaran metode ACM (Aku Cepat Membaca) tetapi belum ada perubahan dikarenakan pendidik kelas belum mempunyai buku pendamping khusus untuk peserta didik yang belum lancar membaca permulaan.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, peneliti mengetahui kebutuhan peserta didik yang kemudian peneliti merancang

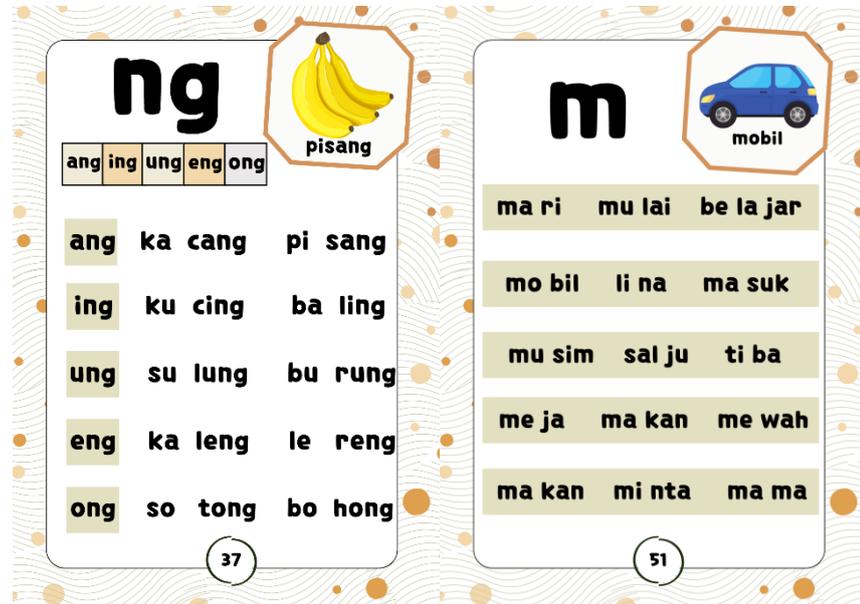
pengembangan produk untuk solusi atas permasalahan diatas yakni mengembangkan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan untuk peserta didik yang belum lancar membaca di SDN Kauman 3 Kota Malang.

2. *Desain* (Desain)

Tahap desain ini, peneliti merancang untuk pengembangan buku CEPACA yakni dimulai dari format, desain (meliputi ; bahan, ukuran, tata letak dan warna), dan materi yang digunakan didalamnya. Serta dalam tahap desain ini peneliti membuat instrument untuk validasi kepada validator dan instrumen untuk respon peserta didik.

- a) Buku CEPACA dirancang dengan menggunakan kertas berukuran A5 yang covernya di cetak pada kertas *art paper* 260 gram dan isi materinya dicetak pada *art paper* 120 gram.
- b) Buku CEPACA ini dicetak dengan menggunakan jilid punggung
- c) Warna buku CEPACA menggunakan warna soft dan gambar yang menarik serta sesuai dengan peserta didik sekolah dasar. Pemilihan gambar pada buku CEPACA ini disesuaikan dengan materi didalamnya. Gambar yang digunakan kebanyakan disesuaikan dengan pengetahuan peserta didik seperti yang ada disekitarnya misalnya : baju, topi, nanas, meja, daun, ulat. Gambar animasi tersebut digunakan bertujuan agar dapat menarik perhatian dan minat peserta didik. Perwarnaan pada buku CEPACA juga didesain dengan beberapa warna yang *soft* agar tidak mengurangi konsentrasi peserta didik terhadap bacaan didalam bukunya. Sedangkan tulisan

materi pada buku CEPACA kebanyakan menggunakan warna hitam didalamnya agar lebih mudah terbaca dan tidak mengganggu konsentrasi serta pandangan peserta didik kelas I.



Gambar 4.1 Desain Buku CEPACA

- d) Instrumen validasi terdiri dari ahli media dan ahli materi. Instrumen tersebut terdapat 15 pernyataan dengan 4 skala penilaian. Sedangkan untuk instrumen respon peserta didik terdapat 10 pernyataan dan 4 skala penilaian.

Setelah desain buku CEPACA sudah dilakukan dengan prosedur dan sudah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, maka selanjutnya buku CEPACA sudah bisa dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah distandarkan sesuai kebutuhan dan permasalahan yang ada .

3. *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I yang sesuai dengan rancangan dan sudah dikonsultasikan dengan dosen

pembimbing. Pengembangan buku CEPACA ini peneliti menggunakan aplikasi canva, dikarenakan aplikasi ini sangat relevan dengan kebutuhan pada buku yang akan dikembangkan. Aplikasi canva ini berguna untuk penulisan teks, pengumpulan gambar yang dibutuhkan dan *editing* gambar atau posisi komponen-komponen yang ada dibuku CEPACA. Buku CEPACA ini memiliki ukuran A5 dengan isi 80 lembar didalamnya. Adapun pemaparan beberapa pengembangan isi buku cepaca adalah sebagai berikut ini :

a) Desain cover buku CEPACA

Buku CEPACA mempunyai dua sisi cover bagian depan dan belakang. Cover depan pada buku CEPACA didesain dengan background langit berwarna biru dan taman bunga berwarna hijau kekuningan dengan dua tokoh anak laki-laki dan Perempuan yang sedang membaca buku. Pada bagian atas kanan terdapat logo SDN Kauman 3 dan logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta di tengah atas cover terdapat tulisan “buku pendamping membaca permulaan CEPACA (Cepat Tepat Membaca)” dan bagian bawah terdapat nama penulis, kelas I serta terdapat tiga keunggulan dari buku CEPACA.

Pada cover bagian belakang memiliki background yang sama dengan cover depan yang berisi tentang sinopsis pendek buku CEPACA. Penjilidan buku CEPACA ini menggunakan jilid punggung dengan *finishing cover doff*.

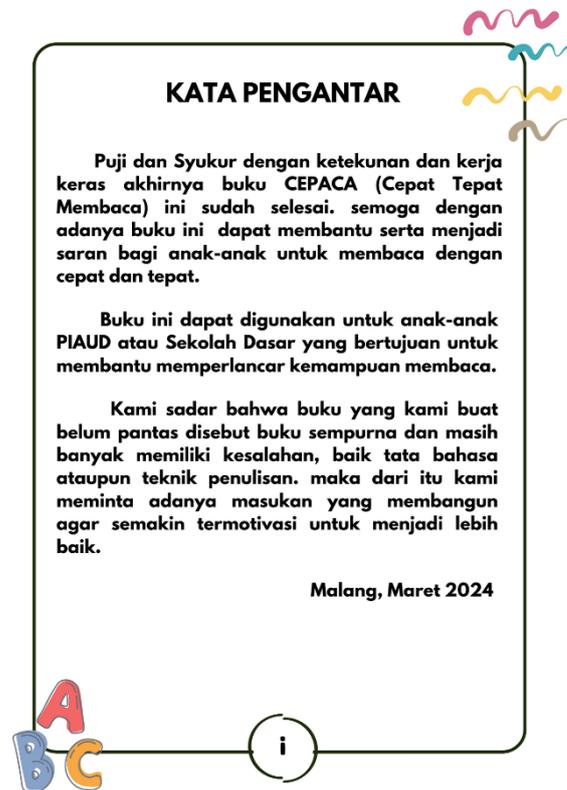


Gambar 4.2 Cover Depan dan Belakang Buku CEPACA

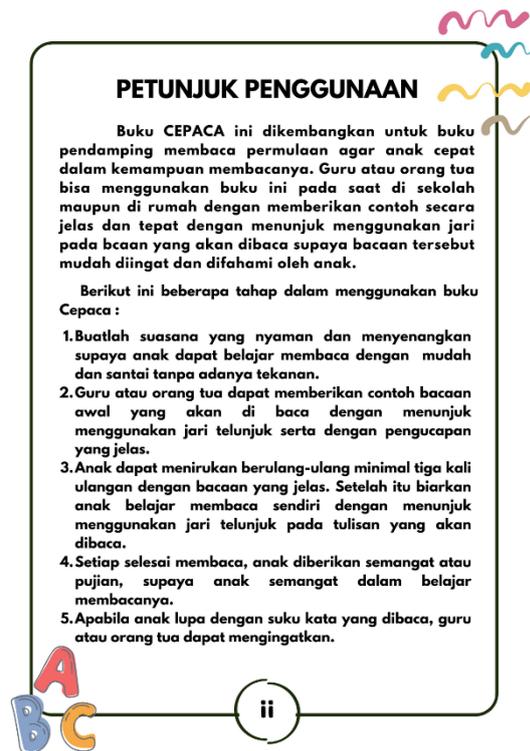
b) Desain isi materi buku CEPACA

Pada desain isi materi sebelumnya terdapat beberapa halaman sebagai pelengkap penyusunan buku CEPACA yaitu kata pengantar buku CEPACA, petunjuk penggunaan dan daftar isi. Halaman kata pengantar ini bertujuan untuk menyampaikan terimakasih atau syukur atas penyusunan buku serta harapan penulis untuk manfaat buku CEPACA tersebut. Sedangkan untuk petunjuk penggunaan disusun agar memudahkan pembaca dalam penggunaan buku CEPACA.

Desain isi materi dibuat dengan motif sederhana dan memiliki warna yang *soft*. Isi materi buku CEPACA memiliki 5 jilid yang setiap jilidnya terdapat satu atau beberapa gambar yang sesuai dengan isi materi dan dibawah materi terdapat nomor halaman.



Gambar 4.3 Kata Pengantar



Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Petunjuk Penggunaan.....	ii
Daftar isi.....	iii
Jilid 1.....	1
Jilid 2.....	22
Jilid 3.....	27
Jilid 4.....	39
Jilid 5.....	59

iii

Gambar 4.5 Daftar Isi

SIMBOL DAN NAMA
HURUF VOKAL

a	i	u	e	o
---	---	---	---	---

a : a pi	
i : i kan	
u : u lar	
e : e lang	
o : o bat	

2

b


 baju

ba	bi	bu	be	bo
----	----	----	----	----

ba	ba ba	ba u
bi	bi bi	u bi
bu	bu ku	a bu
be	be be	a be
bo	bo bo	bo bi

3

ny


 nyanyi

nya	nyi	nyu	nye	nyo
-----	-----	-----	-----	-----

nya	nya la	ha nya
nyi	nyi ru	bu nyi
nyu	nyu ji	pe nyu
nye	nye ri	nye pi
nyo	nyo ba	si nyo

36

e


 ember

em ber	be ri si	a ir
em bun	be ning	se ka li
e kor	bu rung	e lang
e ka	be li	e mas
em pat	e kor	e lang

43

Gambar 4.6 Isi Materi Buku CEPACA

c) Desain halaman biodata penulis

Halaman biodata penulis terletak sebelum cover belakang buku CEPACA yang menjelaskan tentang informasi data diri penulis agar pembaca mengetahui penulis buku CEPACA. Pada halaman biodata penulis ini di desain dengan background warna biru langit.



Gambar 4.7 Halaman Biodata Penulis

d) Validasi Media

Setelah pembuatan media, maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi kepada para validator yakni ahli media dan materi dengan konsultasi bersama dosen pembimbing. Sebelum melakukan validasi, peneliti terlebih dahulu merancang instrumen uji validasi berupa angket dengan beberapa pernyataan dan 4 penilaian. Tujuan uji validasi ini adalah untuk mengetahui kelayakan buku CEPACA sebelum diimplementasikan kepada peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Berdasarkan hasil validasi dari validator yakni 83,3% dari ahli materi dengan kriteria sangat

layak dan hasil validasi ahli media dengan presentasi 93,3% dengan kriteria sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan sangat layak untuk diujicobakan kepada peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi ini dilakukan sesudah media divalidasi dan dinyatakan layak oleh para validator yakni ahli media dan ahli materi. Buku CEPACA sebagai buku pendamping ini di implementasikan kepada 10 peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Penerapan buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan ini dilakukan di luar jam pelajaran. Setiap peserta didik menerima buku CEPACA untuk bergantian membaca buku CEPACA. Sebelum membaca peneliti menanyakan kabar dan membangkitkan semangat peserta didik. Kemudian peneliti menjelaskan apa itu buku CEPACA.

Selanjutnya peserta didik membaca buku CEPACA secara bergantian sedangkan untuk peneliti memberi contoh dan menyimak serta membenarkan jika peserta didik ada kesalahan dalam membacanya. Penerapan ini dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan jadwal kosong kegiatan peserta didik. Buku CEPACA ini memiliki fungsi sebagai buku pendamping untuk memudahkan peserta didik dan melatih yang sebelumnya belum mampu membaca permulaan dengan lancar menjadi lebih lancar. Pada saat implementasi, peserta

didik juga diminta untuk melakukan penilaian respon terhadap buku CEPACA yang bertujuan untuk mengetahui hasil presentasi kemenarikan Buku CEPACA yang sudah dikembangkan oleh peneliti.



Gambar 4.8 Kegiatan Implementasi Buku CEPACA

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi ini adalah tahap dalam proses pengembangan dimana peneliti melakukan evaluasi terhadap media secara keseluruhan. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui presentase kelayakan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang sehingga benar-benar dapat dijadikan acuan atau solusi dari permasalahan yang dihadapi. Evaluasi media ini dapat diketahui dari hasil presentase kelayakan dengan melihat perolehan penilaian, saran dan kritik dari para validator ditahap sebelumnya. Adapun saran dan kritik dari para validator terhadap buku CEPACA ini antara lain belum adanya petunjuk

penggunaan, daftar isi, kelas yang dituju, menambahkan identitas pada cover buku yaitu “buku pendamping membaca permulaan”, menambahkan keunggulan buku dan menambahkan sinopsis untuk buku CEPACA, serta membedakan reduksi (warna dan huruf) antara topik dan subtopik. Selanjutnya peneliti melakukan beberapa revisi dari masukan para validator tersebut.

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Penyajian data ini diperoleh dari hasil data validasi para ahli yakni ahli media dan ahli materi dan data analisis kemenarikan produk melalui respon peserta didik, serta hasil *Pre-test Post-test* peserta didik kelas I. Berikut ini hasil data dengan analisisnya :

1. Analisis Validitas

a) Validasi Ahli Desain Media

Validasi media pada penelitian ini dilakukan oleh ahli desain media yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, S.Hum., M.Pd yang berprofesi sebagai Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN Malang. Berikut ini adalah hasil validasi desain media pada buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan :

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Skor	Skor Max
1.	Ketepatan tata letak komponen buku CEPACA	4	4
2.	Keserasian warna dan gambar pada pemilihan cover	4	4
3.	Kemenarikan warna dan gambar pada cover	4	4
4.	Ketepatan ukuran gambar pada buku CEPACA	3	4
5.	Kesesuaian gambar yang digunakan untuk anak-anak	3	4
6.	Ketepatan ukuran huruf pada buku CEPACA	4	4
7.	Kejelasan teks pada buku CEPACA	4	4
8.	Kemudahan buku CEPACA saat digunakan	4	4
9.	Gambar yang digunakan pada buku CEPACA jelas	4	4
10.	Ketepatan ukuran buku CEPACA	4	4
11.	Tulisan dan huruf yang digunakan memudahkan peserta didik dalam membaca	4	4
12.	Kekuatan buku CEPACA (tidak mudah sobek dan hancur)	4	4
13.	Buku CEPACA aman dan tidak berbahaya untuk peserta didik	4	4

14.	Kemenarikan gambar dalam buku CEPACA	3	4
15.	Kesesuaian gambar dengan isi materi	3	4
Total		56	60

Pada hasil data validasi ahli desain media diatas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut ini :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{60} \times 100\%$$

$$P = 93,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan validasi ahli desain media pada buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) yang diperoleh diatas, maka kelayakan buku CEPACA yang didapatkan adalah 93,3%. Hasil perhitungan tersebut memperoleh kriteria sangat layak dan tidak perlu revisi. Tetapi perlu memperhatikan saran dan kritik dari ahli desain media sehingga buku CEPACA bisa lebih sempurna.

2) Data Kualitatif

Tabel 4.2 Saran dan Kritik Ahli Media

Validator	Saran dan Kritik
Ahmad Makki Hasan, S.Hum., M.Pd	a. Penambahan petunjuk penggunaan dan daftar isi b. Penambahan identitas pada cover buku “buku pendamping membaca permulaan” c. Penambahan kelas yang dituju

	d. Penambahan tiga keunggulan buku CEPACA (Cepat Tepat) e. Penambahan sinopsis pada cover belakang
--	---

b) Validasi Ahli Materi

Validasi materi pada penelitian ini dilakukan oleh ahli materi yaitu Dr. Muhammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd salah satu dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang. Adapun hasil validasi materi pada buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan adalah berikut ini:

1) Data Kuantitatif

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor	Skor Max
1.	Materi sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas I Sekolah Dasar	4	4
2.	Buku CEPACA yang dikembangkan dapat memudahkan peserta didik dalam kemampuan membaca	4	4
3.	Kejelasan materi dengan buku yang dikembangkan	3	4
4.	Gaya bahasa dan penulisan yang digunakan mudah dimengerti oleh peserta didik	3	4
5.	Kesesuaian materi dengan gambar yang digunakan pada buku	3	4
6.	Materi yang digunakan sudah sistematis	3	4

7.	Gaya bahasa yang disajikan dalam buku sudah jelas dan sesuai dengan materi	3	4
8.	Ejaan dan tata yang disajikan mudah di baca	3	4
9.	Materi yang disajikan dalam buku dapat meningkatkan efektivitas dalam pencapaian kompetensi	3	4
10.	Materi yang disajikan mudah	4	4
11.	Cover dan judul buku dapat menarik perhatian peserta didik dalam membaca	4	4
12.	Kesesuaian komponen pada buku untuk menjelaskan materi	3	4
13.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4
14.	Materi yang disajikan dalam buku mampu menarik peserta didik untuk berlatih membaca	4	4
15.	Materi yang digunakan dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran yang diberikan selanjutnya.	3	4
Total		50	60

Pada hasil data validasi ahli materi diatas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut ini :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{60} \times 100\%$$

$$P = 83,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan validasi ahli materi pada buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) yang diperoleh, maka kelayakan buku CEPACA yang didapatkan adalah 83,3%. Hasil perhitungan tersebut memperoleh kriteria sangat layak dan tidak perlu revisi. Namun perlu memperhatikan saran dan kritik dari ahli materi untuk memperoleh suatu produk yang sempurna.

2) Data Kualitatif

Tabel 4.4 Saran dan Kritik Ahli Materi

Validator	Saran dan Kritik
Dr. Muhammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd	a) Penambahan instruksi penggunaan pada buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) b) Membedakan reduksi (warna dan huruf) antara topik, subtopik dan sub-subtopik.

2. Analisis Kemenarikan Produk

Analisis kemenarikan produk ini didapatkan dari hasil respon peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 melalui pengisian angket. Berikut ini hasil data respon peserta didik :

Tabel 4.5 Hasil Respon Peserta Didik

Nama	Skor	Skor Max	Nilai (%)	Keterangan
Gafin	35	40	87,5%	Sangat Menarik
Kayra	40	40	100%	Sangat Menarik
Rofiq	38	40	95%	Sangat Menarik

Adibah	36	40	90%	Sangat Menarik
Ardhan	39	40	97,5%	Sangat Menarik
Raka	40	40	100%	Sangat Menarik
Shofiah	40	40	100%	Sangat Menarik
Arsika	38	40	95%	Sangat Menarik
Ninis	39	40	97,5%	Sangat Menarik
Kayana	38	40	95%	Sangat Menarik
Jumlah	383	400	95,5	
Nilai Akhir (<i>P</i>)			95,75%	Sangat Menarik

Pada hasil data respon peserta didik diatas, maka dapat diperoleh data perhitungan akhir berikut ini :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{383}{400} \times 100\%$$

$$P = 95,75\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan angket respon peserta didik pada buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) diatas, maka skor kemenarikan buku CEPACA yang didapatkan adalah 95% dengan kriteria sangat menarik. Hal itu menunjukkan bahwa buku CEPACA sangat menarik sebagai buku pendamping membaca permulaan pada peserta didik kelas I.

3. Analisis Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

Data analisis kemampuan membaca permulaan diperoleh dari *Pre-Test dan Post-Test* membaca permulaan dengan subjek 10 anak peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. *Pre-test* dilakukan sebelum di uji cobakan produk yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca awal yang dimiliki peserta didik kelas I, sedangkan untuk *post-test* dilakukan sesudah peserta didik diuji cobakan produk buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang didapatkan setelah diterapkannya buku CEPACA kepada peserta didik kelas I. Test tersebut di uji cobakan kepada peserta didik berdasarkan indikator membaca permulaan yang berisikan tentang pengenalan huruf vokal dan konsonan, pengenalan kata yang mempunyai huruf berawalan sama dan kata yang mempunyai suku kata berawalan sama serta menyusun suku kata menjadi sebuah kata. Adapun hasil *pre-test dan post-test* membaca permulaan tersebut adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4. 6 Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama	Nilai		N-Gain Score	Kriteria
		Pre-test	Post-test		
1.	Gafin	51	70	0,387755102	Sedang
2.	Kayra	56	72	0.363636364	Sedang
3.	Rofiq	63	76	0,351351351	Sedang
4.	Adibah	76	97	0,875	Tinggi

5.	Ardhan	65	89	0,685714286	Sedang
6.	Raka	70	94	0,8	Tinggi
7.	Shofiah	64	82	0,5	Sedang
8.	Arsyka	68	93	0,78125	Tinggi
9.	Ninis	74	90	0,615384615	Sedang
10	Kayana	75	93	0,72	Tinggi
Total		662	856	6,080091718	
Rata-rata (mean)		66,2	85,6	0,608009172	Sedang

Sesuai dengan tabel hasil data kedua test membaca permulaan diatas, maka dapat diperoleh *pre-test* dengan rata-rata yaitu 66,2 dan *post-test* dengan rata-rata yaitu 85,6. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada rata-rata *post-test* . Maka langkah selanjutnya adalah menganalisis *Uji N-Gain* untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca permulaan kelas I di SDN Kauman 3 setelah di uji cobakan Buku “CEPACA”. Berdasarkan tabel diatas, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa skor rata-rata N-Gain adalah 0,6 dengan kriteria sedang.

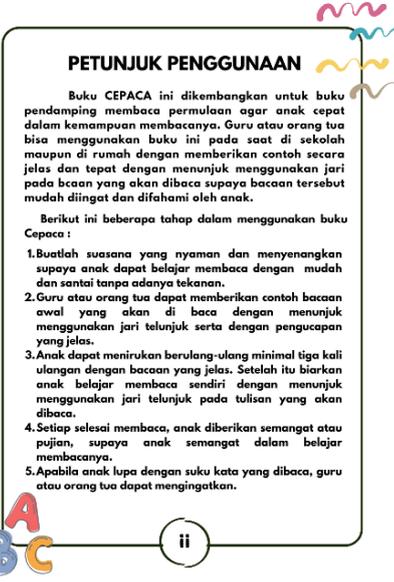
Hasil perolehan rata-rata skor N-Gain tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil tes kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan buku CEPACA sebagai buku pendamping. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

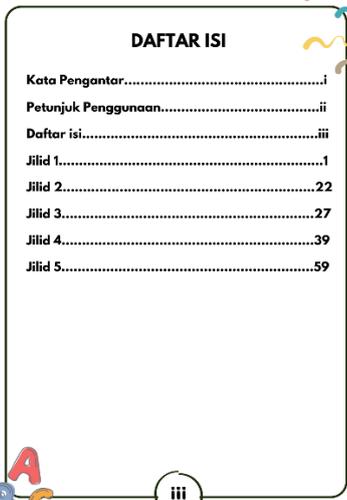
bahwasanya kemampuan membaca permulaan kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang mengalami peningkatan setelah diuji cobakan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca).

C. Revisi Produk

Setelah melakukan tahap validasi kepada para ahli yakni ahli media dan materi didapatkan saran dan kritik didalam validasi tersebut. Maka langkah selanjutnya adalah merevisi produk yang dikembangkan sesuai dengan saran dan kritik validator agar lebih baik sebelum diterapkan pada peserta didik. Berikut ini beberapa revisi produk yang telah dikembangkan:

Tabel 4. 7 Revisi Produk

No.	Aspek yang Direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Penambahan petunjuk penggunaan dan daftar isi		 <p>PETUNJUK PENGGUNAAN</p> <p>Buku CEPACA ini dikembangkan untuk buku pendamping membaca permulaan agar anak cepat dalam kemampuan membacanya. Guru atau orang tua bisa menggunakan buku ini pada saat di sekolah maupun di rumah dengan memberikan contoh secara jelas dan tepat dengan menunjuk menggunakan jari pada bacaan yang akan dibaca supaya bacaan tersebut mudah diingat dan difahami oleh anak.</p> <p>Berikut ini beberapa tahap dalam menggunakan buku Cepaca :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah suasana yang nyaman dan menyenangkan supaya anak dapat belajar membaca dengan mudah dan santai tanpa adanya tekanan. 2. Guru atau orang tua dapat memberikan contoh bacaan awal yang akan di baca dengan menunjuk menggunakan jari telunjuk serta dengan pengucapan yang jelas. 3. Anak dapat menirukan berulang-ulang minimal tiga kali ulangan dengan bacaan yang jelas. Setelah itu biarkan anak belajar membaca sendiri dengan menunjuk menggunakan jari telunjuk pada tulisan yang akan dibaca. 4. Setiap selesai membaca, anak diberikan semangat atau pujian, supaya anak semangat dalam belajar membacanya. 5. Apabila anak lupa dengan suku kata yang dibaca, guru atau orang tua dapat mengingatkan. <p>A B C</p> <p>ii</p>

			 <p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>Kata Pengantar.....i Petunjuk Penggunaan.....ii Daftar isi.....iii Jilid 1.....1 Jilid 2.....22 Jilid 3.....27 Jilid 4.....39 Jilid 5.....59</p> <p style="text-align: center;">iii</p>
2.	<p>a) Penambahan identitas pada cover buku “buku pendamping membaca permulaan”,</p> <p>b) Penambahan kelas yang dituju</p> <p>c) Penambahan tiga keunggulan buku CEPACA (Cepat Tepat)</p>		

	<p>3. Penambahan sinopsis pada cover belakang</p>	 <p>Penulis Penulis bernama Wardah Maulidina Firdausi dan nama panggilan Dina lahir di Gresik, 14 April 2002. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan Terakhir TK, SD, Ibtis dan MA Keageng Sepuh. Sekarang sedang Menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>Editor Editor bernama Ratna Nulinnaja, merupakan Dosen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tanggal di Malang. Pada tahun 2018 lulus S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dan diunggulkan lulus S2 pada tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	<p>“membaca adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang anak, karena dari membaca anak dapat belajar banyak terutama di berbagai bidang studi. Buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) ini dapat memfasilitasi anak untuk belajar membaca dengan mudah yang bisa digunakan sebagai buku pendamping membaca yang telah disusun semenarik mungkin agar anak semangat belajar membaca.”</p>
--	---	--	---

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian produk yang dikembangkan

Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti telah berhasil mengembangkan sebuah produk berupa Buku Cepat Tepat Membaca yang disebut CEPACA yang digunakan sebagai buku pendamping membaca permulaan pada peserta didik kelas I. Buku ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Berdasarkan penjelasan tentang kemampuan membaca dalam buku Lestari Mas Roro bahwasanya kemampuan membaca adalah kemampuan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk memahami berbagai informasi yang dibaca terutama saat pembelajaran di kelas.⁴⁵ Maka dari itu pengembangan buku CEPACA ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik menjadi lebih meningkat sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi pelajaran.

Buku CEPACA ini dikembangkan semenarik mungkin dengan pewarnaan serta pemilihan gambar yang *soft* sehingga dapat menarik peserta didik. Hal ini sesuai dengan penjelasan Mustakim dalam Mubarak, Yasir dkk, bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca anak diperlukan penyediaan sumber daya pendidikan yang menarik sebagai penunjang semangat belajarnya.⁴⁶ Buku CEPACA ini dicetak dengan

⁴⁵ Mas Roro, Wahyu Lestari, and M Pd, "BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR TEORI DAN PRAKTIK," n.d.

⁴⁶ Yasir Mubarak, Dadang Sudana, and Zamzam Nurhuda, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 6843–54.

ukuran A5 supaya mudah dan praktis dalam membawa dan menggunakannya. Pada penelitian pengembangan buku CEPACA ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE, yang memiliki lima tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Adapun deskripsi lima tahap tersebut adalah :

1) Analisis

Pada tahap ini peneliti menganalisis permasalahan dan kebutuhan dari peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Permasalahan tersebut didapatkan peneliti dari hasil observasi langsung dan wawancara bersama pendidik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Permasalahan yang ditemukan peneliti adalah banyaknya peserta didik yang kurang lancar dalam kemampuan membaca di kelas I, pendidik kelas sudah memberikan memberi jam tambahan kepada peserta didik dengan metode ACM (Aku Cepat Membaca) namun belum ada peningkatan peserta didik. Serta belum adanya buku pendamping khusus untuk kemampuan membaca permulaan yang menjadikan belum adanya peningkatan dari peserta didik. Berdasarkan definisi buku pendamping menurut Kusna bahwasanya buku pendamping adalah buku yang digunakan untuk mendampingi buku pedoman yang dijadikan acuan pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran di sekolah.⁴⁷ Maka dari itu peneliti mengembangkan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan agar menjadi acuan dalam belajar membaca permulaan peserta didik dan

⁴⁷ Kusna, "Buku Pendamping Untuk Pendidik PAUD Dalam Mengenalkan Kearifan Lokal Bojonegoro."

dapat memudahkan kemampuan membaca permulaannya. Sehingga Buku CEPACA ini dianggap tepat untuk permasalahan diatas dikarenakan buku ini bisa menjadi acuan atau sandaran untuk mendampingi peserta didik dalam belajar membaca permulaannya serta buku CEPACA ini memiliki tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam kemampuan membaca permulaan.

2) Desain

Setelah menganalisis selanjutnya peneliti akan merancang produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Peneliti merancang produk dimulai dengan bahan, ukuran, warna , dan materi yang akan digunakan pada buku CEPACA dengan sesuai karakteristik peserta didik di kelas I. Berdasarkan kriteria buku menurut Permendiknas Nomer 58 Tahun 2008 bahwasanya buku dikembangkan harus menarik dan sesuai dengan usia dan tahap perkembangan peserta didik. Maka rancangan produk pada buku CEPACA ini dirancang semenarik mungkin dan disesuaikan pada peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang supaya dapat menarik perhatian peserta didik.

3) Pengembangan

Tahap berikutnya adalah tahap untuk mengembangkan produk sesuai dengan rancangan yang sudah tersedia. Pada tahap ini juga setelah produk selesai, maka akan dilakukan validasi kepada para validator yaitu ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Hasil dari validasi ahli desain materi memiliki nilai

probalitas 83,3% dengan kriteria sangat layak, sedangkan untuk hasil validasi ahli media memiliki nilai probalitas 93,3% dengan kriteria sangat layak.

Berdasarkan dari hasil validitas dari kedua validator, maka dapat disimpulkan bahwa produk buku CEPACA masuk dalam kriteria sangat layak. Namun ada beberapa saran dari para validator sehingga perlu adanya revisi untuk menjadikan produk lebih sempurna saat diimplementasikan ke peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadlipah, Azimatun juga berhasil mengembangkan buku CERCA (Cerdas Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan yang memperoleh hasil persentase sebesar 88% dengan kategori layak.

4) Implementasi

Pada tahap ini setelah produk sudah dikembangkan dan dinyatakan layak oleh para validator, maka tahap selanjutnya produk akan diimplementasikan kepada peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. Sebelum diimplementasikan, peserta didik melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaannya. Penerapan buku CEPACA ini dilakukan pada jam luar pelajaran peserta didik, dikarenakan pada kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang peserta didik yang belum lancar membaca terdapat 10 peserta didik. Jika dilakukan di dalam jam pembelajaran maka akan mengganggu materi yang akan diberikan pada waktu itu. Selanjutnya peserta didik akan diberikan *post-test* untuk melihat kemampuan membaca permulaannya

setelah diberikan buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan. Pada tahap ini juga peserta didik akan mengisi angket kemenarikan produk yang bertujuan untuk mengetahui menarik tidak produk yang sudah dikembangkan. Adapun hasil kuesioner kemenarikan buku CEPACA adalah 93,75% dengan kriteria sangat menarik.

5) Evaluasi

Pada penelitian pengembangan ini setiap tahapnya terdapat evaluasi didalamnya. Berdasarkan hasil evaluasi dari setiap tahapan penelitian ini diketahui bahwa peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang membutuhkan buku pendamping khusus untuk kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan pengembangan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membacanya.

Adapun dasar dari tahap evaluasi ini adalah pada validasi oleh para validator dan pengisian angket respon peserta didik terhadap produk yang di kembangkan. Berdasarkan hasil validitas oleh para validator dan hasil respon peserta didik dapat peneliti simpulkan bahwa buku CEPACA dinyatakan sangat layak dan menarik untuk digunakan sebagai buku pendamping membaca permulaan. Selain itu, peneliti juga melakukan beberapa revisi sesuai dengan saran dan kritik dari para validator yang menjadi penyempurna buku CEPACA yang dikembangkan.

B. Analisis Respon Peserta didik

Pada penelitian ini subjek untuk respon peserta didik berjumlah 10 peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang untuk memperoleh hasil respon peserta didik terhadap buku CEPACA, peneliti memberikan angket yang berisi 10 pernyataan dengan 4 skala penilaian. Hasil dari perolehan nilai tersebut yang menjadi acuan sebagai tingkat kemenarikan buku CEPACA. Berdasarkan hasil secara keseluruhan diperoleh nilai presentase sebesar 95,75% dengan kriteria sangat menarik. Hal itu berarti peserta didik memberikan respon sangat menarik terhadap buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan. Buku CEPACA ini didesain menarik dengan berbagai gambar yang berwarna didalamnya sehingga cocok untuk peserta didik kelas rendah yakni kelas I supaya tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan definisi yang dijelaskan oleh Aulani,dkk bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca terdapat beberapa bagian media yang harus diperhatikan yakni seperti gambar, narasi (bacaan cerita), perwarnaan dan background yang menarik. Bagian-bagian tersebut jika saling berkaitan satu sama lain maka sebuah media atau buku bacaan yang dikembangkan dapat memudahkan dan meningkatkan peserta dalam kemampuan membacanya.⁴⁸ Selain itu, bahasa yang jelas yang digunakan dalam buku CEPACA juga dapat memudahkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

⁴⁸ Mila Aulani, Zulfadli Hamdi, and Yul Alfian Hadi, "Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Nilai Karakter Sebagai Penunjang Literasi," *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (2021): 20–24.

C. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

Penerapan buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan menarik bagi peserta didik dan menumbuhkan semangat minat baca peserta didik. Hal itu ditinjau dari hasil respon peserta dalam proses penerapan buku CEPACA berlangsung yang memperoleh presentasi 95,75% dengan kriteria sangat menarik. Berdasarkan dengan hasil wawancara bersama pendidik kelas I di SDN Kauman 3, bahwasanya terdapat beberapa peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca permulaan yang rendah dan belum adanya buku pendamping khusus untuk kemampuan membaca permulaan, sehingga jam tambahan yang diberikan pendidik kelas untuk peserta didik tersebut belum ada peningkatan.

Pada saat menuntut ilmu terutama disekolah, kemampuan membaca adalah kunci utama untuk peserta didik memahami dan menguasai materi . Hal ini sejalan dengan ayat Al-Quran Surah Al-alaq ayat 1-5 :

﴿ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥ ﴾

Terjemahan Kemenag 2002

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Bahwasanya didalam ayat tersebut terdapat pengulangan kata *iqra* yang memiliki arti perintah membaca. Pengulangan kata tersebut

menerangkan kepada seluruh umat manusia bahwa pentingnya kemampuan membaca dan manfaat yang diperoleh ketika manusia mau membaca. Oleh karena itu pengembangan buku CEPACA sebagai buku pendamping ini memiliki tujuan untuk membantu mempermudah peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Maka dengan itu untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik, peneliti memberikan *Pre-test* dan *Post-test* untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diimplementasikan buku CEPACA. Berdasarkan hasil kedua tes tersebut terbukti terdapat adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang dengan buku CEPACA sebagai buku pendamping.

Hal ini ditinjau dari hasil kedua tes tersebut yang sudah dilakukan oleh peneliti, hasil *Pre-test* mendapatkan perolehan dengan nilai rata-rata 66,2 sedangkan untuk *Post-test* diperoleh nilai rata-ratanya yaitu 85,6 dan ditinjau dari hasil uji analisis menggunakan *N-gain* yang menunjukkan bahwa skor rata-rata *N-Gain* adalah 0,6 dengan kriteria sedang.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang. terdapat peningkatan kemampuan membaca setelah diuji cobakan buku CEPACA.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis di SDN Kauman 3 Kota Malang adalah terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah dan belum adanya buku pendamping khusus untuk kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu peneliti mengembangkan buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan untuk solusi permasalahan tersebut yang dapat mempermudah peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaannya. Adapun Kesimpulan dari penelitian pengembangan buku CEPACA tersebut adalah :

1. Pengembangan buku CEPACA dikembangkan dengan model ADDIE melalui 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pada tahap pengembangan, buku CEPACA divalidasi kepada para ahli. Berdasarkan hasil validasi tersebut buku CEPACA dinyatakan sangat layak dengan memperoleh presentase 83,3% dari validator ahli materi dan 93.3% dari validator ahli media.
2. Hasil respon peserta didik terkait kemenarikan buku CEPACA memperoleh nilai presentase 95,75% dengan kriteria sangat menarik. Hal ini dikarenakan buku CEPACA di desain dengan menggunakan pewarnaan dan gambar yang menarik peserta didik. Sehingga buku CEPACA dinyatakan layak untuk digunakan oleh peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang.

3. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan peserta didik terdapat peningkatan setelah menggunakan buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca. Kemampuan membaca peserta didik meningkat dari rata-rata sebesar 66,2% meningkat menjadi 85,6%. Hal itu diketahui melalui *Pre-test* dan *Post-test* yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya penerapan buku CEPACA. Selain itu, hasil uji analisis menggunakan *N-gain* menunjukkan bahwa skor rata-rata *N-Gain* adalah 0,6 dengan kriteria sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa buku CEPACA dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang.

B. Saran (pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan lebih lanjut)

Berdasarkan Kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang diberikan untuk buku CEPACA adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan buku CEPACA bisa ditingkatkan menjadi *E-book* yang dapat dengan mudah digunakan kapan dan dimana saja sesuai kebutuhan pembaca.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan buku CEPACA lebih menarik dan lebih banyak materi lagi sehingga dapat menjadi fasilitas yang ada disekolah.
3. Buku CEPACA ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan pendidik dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, Silvia, And Yayang Furi Furnamasari. “Analisis Karakter Peserta didik Kelas 1 Saat Pembelajaran Menulis Huruf Tegak Bersambung Di Sdn Jelegong 01 Rancaekek.” *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, No. 3 (2023): 186–201.
- Aminah, Munawaroh Epriliani. “Strategi Mengusik (Mengeja Dengan Musik) Sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar.” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8, No. 2 (2016).
- Arif, Yulia Kurnia, And Nurhaningtyas Agustin. “Pengembangan Buku Pintar Cepat Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Premiere: Journal Of Islamic Elementary Education* 3, No. 2 (2021): 73–77.
- Arifah, Hanny Nur Shofia, Abdul Rahman, And Danang Purwanto. “Sosialisasi Nilai Dan Norma Kepada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, No. 5 (November 8, 2023): 6343–51. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.3127>.
- Aulani, Mila, Zufadli Hamdi, And Yul Alfian Hadi. “Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Nilai Karakter Sebagai Penunjang Literasi.” *Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 5, No. 1 (2021): 20–24.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, No. 1 (2019): 35–42.
- Fauzan, Ahmad. “Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Perakitan Komputer Untuk Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan.” Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Hake, R.R. “Analyzing Change/Gain Scores. Area-D American Education Research Association’s Devison. D.” *Measurement And Reasearch Methodology* 1, No. 4 (1999): 48–56.
- Hanifah, Hani, Susi Susanti, And Aris Setiawan Adji. “Perilaku Dan Karateristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran.” *Manazhim* 2, No. 1 (2020): 105–17.
- Herlina, Emmi Silvia. “Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0.” *Jurnal Pionir* 5, No. 4 (2019).
- Kharisma, Nur, Auzar Auzar, And Elvrin Septyanti. “Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Untuk Peserta didik Kelas Ix Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, No. 1 (January 28, 2022): 132. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8388>.
- Khusaini, Ahmad. “Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Spa Club Arena Yogyakarta,” 2015.

- Kusmayanti, Siska. "Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori." *Jurnal Pendidikan Uniga* 13, No. 1 (2019): 222–27.
- Kusna, Siti Labiba. "Buku Pendamping Untuk Pendidik Paud Dalam Mengenalkan Kearifan Lokal Bojonegoro." : *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2019).
- Maghfiroh, Siti. "Pengembangan Buku Panduan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode Sas Untuk Peserta didik Kelas I Sd." Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri. Semarang, 2017.
- Mardika, Tiwi. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Peserta didik Kelas 1 Sd." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 1 (February 12, 2019). <https://doi.org/10.30595/Dinamika.V10i1.4049>.
- Mehmed, Akbar Wibowo. "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 1 Sdn 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022.
- Muammar. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Edited By Hilmiati. Mataram: Sanabil, 2020.
- Muammar. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Edited By Hilmiati. 1st Ed. Mataram: Sanabil, 2020.
- Mubarok, Yasir, Dadang Sudana, And Zamzam Nurhuda. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, No. 6 (2023): 6843–54.
- Mulyatiningsih, Endang. "Pengembangan Model Pembelajaran." Diakses Dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/Dra-Endang-Mulyatiningsih-Mpd/7cpengembangan-Model-Pembelajaran.pdf>. Pada September, 2016.
- Muqdamien, Birru, Umayah Umayah, Juhri Juhri, And Desty Puji Raraswaty. "Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun." *Intersections* 6, No. 1 (February 1, 2021): 23–33. <https://doi.org/10.47200/Intersections.V6i1.589>.
- Mustikawati, Mustikawati, And Siti Nurul Fitriani. "Efektivitas Metode Pembelajaran Acm (Aku Cepat Membaca) Dalam Meningkatkan Literasi Peserta didik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, No. 2 (2022): 58–78.

- Nadlipah, Azimatun. "Pengembangan Buku 'Cerca (Cerdas Membaca)' Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar)." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.
- Octaviani, Srikandi, And Alif Via Sufianti. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Penerapan Metode Drill And Practice." *Indonesian Research Journal On Education* 2, No. 2 (2022): 870–77.
- "Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018," N.D.
- Rahardja, Untung, Eka Purnama Harahap, And Sarah Pratiwi. "Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahapeserta didik Di Perpendidikan Tinggi." *Technomedia Journal* 2, No. 2 (April 22, 2018): 41–54. <https://doi.org/10.33050/Tmj.V2i2.323>.
- Ramadani, Risky. "Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Menebalkan Huruf." *Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 1 (June 19, 2015). <https://doi.org/10.21831/jpa.V4i1.12346>.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta Cv, 2005.
- Riskiono, Sampurna Dadi, Fikri Hamidy, And Tami Ulfia. "Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani." *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)* 1, No. 1 (2020): 21–26.
- Roro, Mas, Wahyu Lestari, And M Pd. "Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Teori Dan Praktik," N.D.
- Rozhana, Kardiana Metha, And Moh. Farid Anwar. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (January 18, 2022): 95–103. <https://doi.org/10.21067/jbpd.V6i1.5957>.
- Setyowati, Nur Aula, Sari Yustiana, And Nuhyal Ulia. "Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Pendidik Kelas I Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)* 2, No. 1 (2021): 23.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv, 2017.
- Swihadayani, Nina. "Karakteristik Peserta didik Kelas Rendah Sekolah Dasar ." *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 3, No. 6 (2023): 488–93.
- Syam, Nurwahid. "Pengembangan Media Tutorial Pembelajaran Ipa Berbasis Web Untuk Peserta Didik Kelas Viii Smpn 5 Pallangga." *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, No. 2 (2017): 156–74.

- Tegeh, I Made, And I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model." *Jurnal Ika* 11, No. 1 (2013).
- Yulianingsih, Dia. "Media Buku Bergambar Tematik Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jerman Bagi Anak Usia Dini." *Laterne* 9, No. 1 (2020).
- Zainal, Zainal, Nuraini Asriati, And Husni Syahrudin. "Pengembangan Media Pembelajaran Elektronik Menggunakan Edmodo Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 8, No. 12 (2019).

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 622/Un.03.1/TL.00.1/02/2024 23 Februari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SDN Kauman 3 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Wardah Maulidina Firdausi
NIM : 200103110100
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : Pengembangan Buku CEPACA Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang
Lama Penelitian : Februari 2024 sampai dengan April 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD Negeri Kauman 3
KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG
Jl. KH Wahid Hasyim II/20 Telp (0341) 356404 Kota Malang 65119



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.2/021/35.73.401.01.051/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSITO, S.Pd**
NIP : 19670210 199403 1 005
Pangkat/Gol : Penata Tk, I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kauman 3

Menerangkan bahwa :

Nama : **WARDAH MAULIDINA FIRDAUSI**
NIM : 200103110100
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca)
Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I
Di SDN Kauman 3 Kota Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Kauman 3 selama bulan
Februari-April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Mei 2024

Kepala SDN Kauman 3

MUSITO, S.Pd
NIP. 19670210 199403 1 005

Lampiran 3 : Surat Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B/111 /Un.03/FITK/PP.00.9/03/2024 19 Maret 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Ahmad Makki Hasan, S. Hum., M. Pd.
 di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Wardah Maulidina Firdausi
 NIM : 200103110100
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengembangan Buku "Cepaca" Sebagai Buku
 Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Di SDN
 Kauman 3 Kota Malang
 Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 4 : Surat Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- ~~116~~ /Un.03/FITK/PP.00.9/03/2024 19 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Wardah Maulidina Firdausi
NIM : 200103110100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Buku "Cepaca" Sebagai Buku
Pendamping Membaca Permulaan Kelas I di SDN
Kauman 3 Kota Malang
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 5 : Hasil Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN BUKU CEPACA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku "CEPACA" Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang

Nama Validator : Ahmad Macek

NIP : 19040319209031004

Pendidikan : S3 PBA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pertama, dimohon bapak/ibu mengamati dan mengoreksi buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I yang dikembangkan oleh peneliti.
2. Instrumen ini didalamnya memuat kolom pertanyaan dan jawaban. Dimohon bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang tersedia dengan kriteria penilaian bapak/ibu.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaian angket yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Skor
Tidak Layak	1
Cukup	2
Layak	3
Sangat Layak	4

4. Kritik, saran dan komentar mohon ditulis pada kolom yang tersedia.
5. Atas kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kusioner ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Pertanyaan Angket Terkait pada Buku “CEPACA”

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan tata letak komponen buku CEPACA				✓
2.	Keserasian warna dan gambar pada pemilihan cover				✓
3.	Kemenarikan warna dan gambar pada cover				✓
4.	Ketepatan ukuran gambar pada buku CEPACA			✓	
5.	Kesesuaian gambar yang digunakan untuk anak-anak			✓	
6.	Ketepatan ukuran huruf pada buku CEPACA				✓
7.	Kejelasan teks pada buku CEPACA				✓
8.	Kemudahan buku CEPACA saat digunakan				✓
9.	Gambar yang digunakan pada buku CEPACA jelas				✓
10.	Ketepatan ukuran buku CEPACA				✓
11.	Tulisan dan huruf yang digunakan memudahkan peserta didik dalam membaca				✓
12.	Kekuatan buku CEPACA (tidak mudah sobek dan hancur)				✓
13.	Buku CEPACA aman dan tidak berbahaya untuk peserta didik				✓
14.	Kemenarikan gambar dalam buku CEPACA			✓	
15.	Kesesuaian gambar dengan isi materi			✓	

C. Kritik dan Saran

- Penambahan petunjuk penggunaan, daftar isi
- Di tambah tulisan buku pendamping membaca permulaan di atas tulisan "Cepaca"
- Penambahan untuk kelas berapa pada cover
- penambahan 3 keunggulan buku pada cover
- cover belakang di kasih sinopsis buku, dan untuk biodata penulis torch sebelum cover akhir.

Malang, 2024
Validator Desain Media


Ahmad Maki
NIP. 404054201911001

Lampiran 6 : Hasil Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI BUKU CEPACA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku "CEPACA" Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang

Nama Validator : *M. Zubad Nurul Yaqin*

NIP : *197402282008011003*

Pendidikan : *S2*

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pertama, dimohon bapak/ ibu mengamati dan mengoreksi buku CEPACA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I yang dikembangkan oleh peneliti.
2. Instrumen ini didalamnya memuat kolom pertanyaan dan jawaban. Dimohon bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang tersedia dengan kriteria penilaian bapak/ibu.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaian angket yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Skor
Tidak Layak	1
Cukup	2
Layak	3
Sangat Layak	4

4. Kritik, saran dan komentar mohon ditulis pada kolom yang tersedia.
5. Atas kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kusioner ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Pertanyaan Angket Terkait pada Buku “CEPACA”

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas I Sekolah Dasar				✓
2.	Buku CEPACA yang di kembangkan dapat memudahkan peserta didik dalam kemampuan membaca				✓
3.	Kejelasan materi dengan buku yang dikembangkan			✓	
4.	Gaya bahasa dan penulisan yang digunakan mudah dimengerti oleh peserta diddik			✓	
5.	Kesesuaian materi dengan gambar yang digunakan pada buku			✓	
6.	Materi yang digunakan sudah sistematis			✓	
7.	Gaya bahasa yang disajikan dalam buku sudah jelas dan sesuai dengan materi			✓	
8.	Ejaan dan tata yang disajikan mudah di baca			✓	
9.	Materi yang disajikan dalam buku dapat meningkatkan efektivitas dalam pencapaian kompetensi			✓	
10.	Materi yang disajikan mudah				✓
11.	Cover dan judul buku dapat menarik perhatian peserta didik dalam membaca				✓
12.	Kesesuaian komponen pada buku untuk menjelaskan materi			✓	
13.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
14.	Materi yang disajikan dalam buku mampu menarik peserta didik untuk berlatih membaca				✓
15.	Materi yang digunakan dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran yang diberikan selanjutnya.			✓	

C. Kritik dan Saran

- Berlangka & instabilitas penggunaan
Cetina Poin materi.
- Berulang (misal: warna huruf).
Berdasarkan Topik, subtopik,
dan sub-subtopik.

Malang, 2024
Validator Ahli Materi



M. Zubad Nurul Yari
NIP.

Lampiran 7 : Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

PESERTA DIDIK KELAS I

Nama Sekolah :

Kelas :

A. Tujuan Penilaian

Instrumen observasi ini memiliki tujuan agar mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I Sekolah Dasar.

B. Petunjuk Pengisian

Amatilah peserta didik kelas I saat membaca bacaan dengan indikator-indikator yang sudah ditetapkan, setelah itu isilah format dengan prosedur yang sudah disediakan.

1. Perhatikan aspek penilaian yang harus dinilai dari setiap peserta didik sebagai berikut.

No.	Indikator	Rubrik	Skor
1.	Simbol huruf vokal	Peserta didik dapat mengenali dan membedakan huruf vokal cetak kecil dan miring	
		Peserta didik mampu mengetahui huruf vokal rangkap sambung	
2.	Simbol huruf konsonan	Peserta didik dapat mengetahui huruf konsonan kecil dan miring	
		Peserta didik dapat mengetahui huruf konsonan rangkap sambung	
3.	Kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Peserta didik dapat membedakan kata yang mempunyai huruf awalan yang sama	

		Peserta didik dapat mengetahui kata yang memiliki huruf awalan sama	
4.	Kata yang mempunyai suku kata yang sama	Peserta didik dapat membaca suku kata yang disediakan Peserta didik dapat membedakan suku kata yang awalnya sama	
5.	Menyusun suku kata menjadi kata	Peserta didik dapat mengidentifikasi gambar dan membaca kata yang ada disamping gambar Peserta didik dapat menyusun huruf menjadi satu kata Peserta didik dapat menyusun suku kata menjadi kata	

Keterangan penilaian :

1 = 0-5

2 = 5-10

3 = 10-15

4 = 15-20

Rubrik Penilaian : Keterampilan Membaca Permulaan

Indikator Penilaian	Nilai			
	1	2	3	4
Simbol huruf vokal	Mampu mengenal, mengetahui dan membedakan huruf vokal dengan mengucapkannya namun tidak tepat dan tidak lancar	Mampu mengenal, mengetahui dan membedakan huruf vocal dengan mengucapkannya namun kurang tepat dan kurang lancar	Mampu mengenal, mengetahui dan membedakan huruf vokal dengan mengucapkannya dengan tepat namun tidak lancar	Mampu mengenal, mengetahui dan membedakan huruf vokal dengan mengucapkannya dengan tepat dan lancar
Simbol huruf konsonan	Mampu mengenal dan mengetahui huruf konsonan dengan mengucapkannya namun tidak tepat dan tidak lancar	Mampu mengenal dan mengetahui huruf konsonan dengan mengucapkannya namun kurang tepat dan kurang lancar	Mampu mengenal dan mengetahui huruf konsonan dengan mengucapkannya dengan tepat namun tidak lancar	Mampu mengenal dan mengetahui huruf konsonan dengan mengucapkannya dengan tepat dan lancar
Kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Mampu mengetahui dan membedakan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dengan mengucapkannya namun tidak tepat dan tidak lancar	Mampu mengetahui dan membedakan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dengan mengucapkannya namun kurang tepat dan kurang lancar	Mampu mengetahui dan membedakan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dengan mengucapkannya dengan tepat namun tidak lancar	Mampu mengetahui dan membedakan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dengan mengucapkannya dengan tepat dan lancar

Kata yang mempunyai suku kata yang sama	Mampu membaca dan membedakan kata yang mempunyai suku kata yang sama dengan mengucapkannya namun tidak tepat dan tidak lancar	Mampu membaca dan membedakan kata yang mempunyai suku kata yang sama namun kurang tepat dan kurang lancar	Mampu membaca dan membedakan kata yang mempunyai suku kata yang sama dengan tepat namun tidak lancar	Mampu membaca dan membedakan kata yang mempunyai suku kata yang sama dengan tepat dan lancar
Menyusun suku kata menjadi kata	Mampu mengidentifikasi dan menyusun suku kata menjadi kata dengan mengucapkannya namun tidak tepat dan tidak lancar	Mampu mengidentifikasi dan menyusun suku kata menjadi kata dengan mengucapkannya namun kurang tepat dan kurang lancar	Mampu mengidentifikasi dan menyusun suku kata menjadi kata dengan mengucapkannya dengan tepat namun tidak lancar	Mampu mengidentifikasi dan menyusun suku kata menjadi kata dengan mengucapkannya dengan tepat dan lancar

2. Isilah nilai pada indikator yang sesuai dengan kriteria penilaian yang muncul saat peserta didik membaca bacaan yang telah disediakan.

Contoh

No.	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Izzam Alfatan	15	15	10	20	15	75	75
2.								
3.								

3. Lembar penilaian membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Kauman 3

No.	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								

Tes Membaca Permulaan Kelas I SD**1. Membaca huruf Vokal**

a i
o u
e a
a e
o i

2. Membaca huruf vocal cetak miring

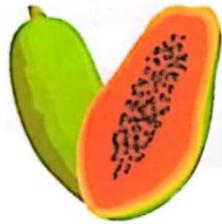
a i
o u
e a
a e
o i

3. Membaca huruf vokal rangkap sambung**ei ai****oe ae****ei ou****ai oi****4. Membaca huruf konsonan****p s b d****z y c j****n r w h****k g m f****5. Membaca huruf konsonan cetak miring*****p s b d******z y c j******n r w h******k g m f***

6. Membaca huruf konsonan rangkap sambung**ng sy****kh ny****7. Mengenali dan membedakan kata yang memiliki huruf awalan sama**

Ayam	•	•	Cicak
Bunga	•	•	Apel
Domba	•	•	Buku
Cabai	•	•	Dompot

8. Membaca kata dan membedakan suku kata berawalan sama**Gajah** • • **Buku****Gula** • • **Gagak****Bulan** • • **Guru**

9. Mengamati gambar dan menyusun huruf**ya pe pa**

**pa se tu**

**mo****ma****me****mi**___ **bi** l

Lampiran 8 : Hasil Penilaian Pre-test dan Post-test

PENILAIAN PRE-TEST

No.	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Gafin	12	9	10	10	10	51
2.	Kayra	13	10	10	13	10	56
3.	Rofiq	15	13	10	13	12	63
4.	Adibah	14	15	15	16	14	76
5.	Ardhan	14	13	10	14	14	65
6.	Raka	15	13	14	14	14	70
7.	shofiah	12	10	14	14	14	64
8.	Arsika	14	13	13	14	14	68
9.	Ninis	15	14	15	15	15	74
10.	kayana	14	16	15	14	16	75

PENILAIAN POST-TEST

No.	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Gafin	14	15	13	14	14	70
2.	Kayra	15	14	14	15	14	72
3.	Rofiq	18	15	13	15	15	76
4.	Adibah	19	19	19	20	20	97
5.	Ardhan	19	18	16	18	18	89
6.	Raka	19	18	19	19	19	94
7.	shofiah	15	14	17	18	18	82
8.	Arsika	18	18	19	19	19	93
9.	Ninis	19	17	18	18	18	90
10.	kayana	18	19	18	18	20	93

Lampiran 9 : Hasil Respon Kemenarikan Peserta didik Terhadap Buku CEPACA

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku "CEPACA" Sebagai Buku Pendamping
Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang

Nama : *Ardhan*

Kelas : *1*

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pertama, sebelum mengisi angket pastikan kalian sudah mengetahui dan menggunakan buku CEPACA
2. Angket ini didalamnya memuat kolom pertanyaan dan jawaban. Pastikan kalian memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang tersedia dengan kriteria penilaian kalian.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaian angket yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Skor
Tidak Menarik	1
Cukup Menarik	2
Menarik	3
Sangat Menarik	4

B. Pertanyaan Angket

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Buku CEPACA adalah buku yang menarik bagi kalian			✓	
2.	Buku CEPACA menjadikan kalian semangat untuk berlatih membaca				✓
3.	Buku CEPACA mudah digunakan oleh kalian				✓
4.	Gambar pada buku CEPACA sangat menarik				✓

5.	Buku CEPACA merupakan buku yang mudah difahami oleh kalian				✓
6.	Tulisan pada buku CEPACA mudah di baca dan jelas				✓
7.	Pemilihan warna dan gambar sangat menarik bagi kalian				✓
8.	Bahasa yang digunakan pada buku CEPACA mudah difahami				✓
9.	Buku CEPACA memudahkan kalian dalam belajar membaca				✓
10.	Tampilan Buku CEPACA menarik minat belajar kalian				✓

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku "CEPACA" Sebagai Buku Pendamping
Membaca Permulaan Kelas I di SDN Kauman 3 Kota Malang

Nama : Rofik

Kelas : 1

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pertama, sebelum mengisi angket pastikan kalian sudah mengetahui dan menggunakan buku CEPACA
2. Angket ini didalamnya memuat kolom pertanyaan dan jawaban. Pastikan kalian memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang tersedia dengan kriteria penilaian kalian.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaian angket yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Skor
Tidak Menarik	1
Cukup Menarik	2
Menarik	3
Sangat Menarik	4

B. Pertanyaan Angket

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Buku CEPACA adalah buku yang menarik bagi kalian				✓
2.	Buku CEPACA menjadikan kalian semangat untuk berlatih membaca			✓	
3.	Buku CEPACA mudah digunakan oleh kalian				✓
4.	Gambar pada buku CEPACA sangat menarik				✓

5.	Buku CEPACA merupakan buku yang mudah difahami oleh kalian			✓	
6.	Tulisan pada buku CEPACA mudah di baca dan jelas				✓
7.	Pemilihan warna dan gambar sangat menarik bagi kalian				✓
8.	Bahasa yang digunakan pada buku CEPACA mudah difahami				✓
9.	Buku CEPACA memudahkan kalian dalam belajar membaca				✓
10.	Tampilan Buku CEPACA menarik minat belajar kalian				✓

Lampiran 10 : Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no. 50 Malang
 Website: <https://pgmi.fik.uin-malang.ac.id>/email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: Wardah Maulidina Firdausi
NIM	: 200103110100
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Desa Purwodadi, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik
No. HP	: 081259190500
Judul	: Pengembangan Buku "CEPACA" Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Di SDN Kauman 3 Kota Malang
Tanggal Mulai Pembimbingan	: 27 September 2023
Nama Dosen Pembimbing	: Ratna Nulinnaja, M.Pd. I

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405200801101



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan Ke - I

Topik Pembimbingan: Masalah ⇒ Judul	Tanggal Pembimbingan: 27 September 2023
Catatan Pembimbingan: fokus masalah sehingga latar belakang jelas	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan Ke - II

Topik Pembimbingan: Latar belakang	Tanggal Pembimbingan: 10 Oktober 2023
Catatan Pembimbingan: Point penting di latar belakang . Pisaran penelitian Masalah terhubung dengan teori	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id>/email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan ke - III

Topik Pembimbingan: kajian teori	Tanggal Pembimbingan: 19 Oktober 2023
Catatan Pembimbingan: sesuaikan dengan pokok bahasan Integrasi harus jelas	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan ke - IV

Topik Pembimbingan: metodologi	Tanggal Pembimbingan: 2 November 2023
Catatan Pembimbingan: model pengembangan harus jelas Ahli dipertegas (fokus)	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan ke - V

Topik Pembimbingan: Finishing Bab 1-3	Tanggal Pembimbingan: 23 November 2023
Catatan Pembimbingan: Ajukan ujian proposal dengan syarat revisi sesuai catatan	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan ke - VI

Topik Pembimbingan: Persiapan ujian proposal	Tanggal Pembimbingan: 30 November 2023
Catatan Pembimbingan: Sesuaikan aturan yang berlaku	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan ke - VII

Topik Pembimbingan: BAB 1-3	Tanggal Pembimbingan: 12 Januari 2024
Catatan Pembimbingan: Konsultasi revisi bab 1-3 setelah ujian proposal	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan ke - VIII

Topik Pembimbingan: Desain media dan instrumen validasi	Tanggal Pembimbingan: 6 maret 2024
Catatan Pembimbingan: konsultasi terkait desain media yang dikembangkan dan konsultasi instrumen validasi.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no. 50 Malang
 Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan ke - IX

Topik Pembimbingan: BAB 4-6	Tanggal Pembimbingan: 14 Mei 2024
Catatan Pembimbingan: Penambahan evaluasi pada setiap tahapnya dan penambahan teori yang ^{relevan} integrasi dengan pembahasan di bab 6.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan ke - X

Topik Pembimbingan: BAB 4-6	Tanggal Pembimbingan:
Catatan Pembimbingan: Penambahan teori yang relevan dan integrasikan dengan ayat al-qur'an relevan dengan pembahasan atau materi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fik.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan ke - XI

Topik Pembimbingan: Abstrak	Tanggal Pembimbingan:
Catatan Pembimbingan: konsultasi abstrak dan konsultasi ayat al-quran di bab 6	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan ke - XII

Topik Pembimbingan: BAB 1-6	Tanggal Pembimbingan:
Catatan Pembimbingan: skripsi sudah bisa di usikan dan ajukan sesuai dengan persyaratan yang ada.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Wardah Maulidina Firdausi	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Lampiran 11 : Dokumentasi / Penelitian**Dokumentasi peserta didik Melakukan Pre-test****Dokumentasi Penerapan Buku CEPACA**



Dokumentasi Peserta didik melakukan Post-test



Penyerahan Buku CEPACA kepada Pendidik Kelas I Di SDN Kauman 3 Kota Malang

Lampiran 12 : Buku CEPACA



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dengan ketekunan dan kerja keras akhirnya buku CEPACA (Cepat Tepat Membaca) ini sudah selesai, semoga dengan adanya buku ini dapat membantu serta menjadi saran bagi anak-anak untuk membaca dengan cepat dan tepat.

Buku ini dapat digunakan untuk anak-anak PIAUD atau Sekolah Dasar yang bertujuan untuk membantu memperlancar kemampuan membaca.

Kami sadar bahwa buku yang kami buat belum pantas disebut buku sempurna dan masih banyak memiliki kesalahan, baik tata bahasa ataupun teknik penulisan, maka dari itu kami meminta adanya masukan yang membangun agar semakin termotivasi untuk menjadi lebih baik.

Malang, Maret 2024

PETUNJUK PENGGUNAAN

Buku CEPACA ini dikembangkan untuk buku pendamping membaca permulaan agar anak cepat dalam kemampuan membacanya. Guru atau orang tua bisa menggunakan buku ini pada saat di sekolah maupun di rumah dengan memberikan contoh secara jelas dan tepat dengan menunjuk menggunakan jari pada bacaan yang akan dibaca supaya bacaan tersebut mudah diingat dan difahami oleh anak.

Berikut ini beberapa tahap dalam menggunakan buku Cepaca :

1. Buatlah suasana yang nyaman dan menyenangkan supaya anak dapat belajar membaca dengan mudah dan santai tanpa adanya tekanan.
2. Guru atau orang tua dapat memberikan contoh bacaan awal yang akan di baca dengan menunjuk menggunakan jari telunjuk serta dengan pengucapan yang jelas.
3. Anak dapat menirukan berulang-ulang minimal tiga kali ulangan dengan bacaan yang jelas. Setelah itu biarkan anak belajar membaca sendiri dengan menunjuk menggunakan jari telunjuk pada tulisan yang akan dilisani.
4. Setiap selesai membaca, anak diberikan semangat atau pujian, supaya anak semangat dalam belajar membacanya.
5. Apabila anak lupa dengan suku kata yang dibaca, guru atau orang tua dapat mengingatkan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....i
 Petunjuk Penggunaan.....ii
 Daftar isi.....iii
 Jilid 1.....1
 Jilid 2.....22
 Jilid 3.....27
 Jilid 4.....39
 Jilid 5.....59



SIMBOL DAN NAMA HURUF ABJAD

a	b	c	d	e	f	g
a	be	ce	de	e	ef	ge
h	i	j	k	l	m	n
ha	i	je	ka	el	em	en
o	p	q	r	s	t	u
o	pe	qi	er	es	te	u
v	w	x	y	z		
ve	we	ex	ye	zet		

SIMBOL DAN NAMA HURUF VOKAL

a	i	u	e	o
a : a	pi			
i : i	kan			
u : u	lar			
e : e	lang			
o : o	bat			



b  baju

ba	bi	bu	be	bo
----	----	----	----	----

ba ba ba ba u
 bi bi bi u bi
 bu bu bu a bu
 be be be a be
 bo bo bo bo bi

3

c  cabai

ca	ci	cu	ce	co
----	----	----	----	----

ca ca ca ca ri
 ci ci ci la ci
 cu cu cu lu cu
 ce ce ce ce ri
 co co co co ba

4

d  daun

da	di	du	de	do
----	----	----	----	----

da da da da ri
 di di di li di
 du du du da du
 de de de de bu
 do do do do a

5

f  feri

fa	fi	fu	fe	fo
----	----	----	----	----

fa fa fa fa na
 fi fi fi fi fa
 fu fu fu fu ri
 fe fe fe fe ri
 fo fo fo fo to

6

g  gajah

ga	gi	gu	ge	go
----	----	----	----	----

ga ga ga ga la
 gi gi gi la gi
 gu gu gu gu la
 ge ge ge ge li
 go go go go gi

7

h  harimau

ha	hi	hu	he	ho
----	----	----	----	----

ha ha ha da ha
 hi hi hi hi u
 hu hu hu hu ra
 he he he he lo
 ho ho ho ho bi

8

j  jari

ja	ji	ju	je	jo
----	----	----	----	----

ja ja ja ja he
 ji ji ji ji ka
 ju ju ju ju ri
 je je je je no
 jo jo jo jo ko

9

l  lele

la	li	lu	le	lo
----	----	----	----	----

la la la la da
 li li li li ku
 lu lu lu lu pa
 le le le le su
 lo lo lo lo go

11

m  madu

ma	mi	mu	me	mo
----	----	----	----	----

ma ma ma ma du
 mi mi mi mi lo
 mu mu mu mu ka
 me me me me nu
 mo mo mo be mo

12



a  ayam

a	i	u	e	o
---	---	---	---	---

a bu a lis a bang
a de a kar a gung
a yo a dil a pung
a ki a man a yam
a ja a jar a lam

22

i  ibu

a	i	u	e	o
---	---	---	---	---

i bu i mut i kan
i de i kar i par
i ga i man i dam
i ta i kat i pan
i ya i ran i lat

23

u  ulat

a	i	u	e	o
---	---	---	---	---

u bi u ban u cap
u ci u kir u jar
u lu u lar u lek
u mi u pah u lat
u ya u rat u rus

24

e  emas

a	i	u	e	o
---	---	---	---	---

e bi e fek e dit
e da e mas e kor
e go e nak e lus
e ja e pah e nam
e ka e rat e sok

25

o  obor

a	i	u	e	o
---	---	---	---	---

o bi o bat o bor
o li o dol o jek
o ma o les o leh
o pa o nar o tot
o ri o tak o mel

26



k  jeruk

ak ik uk ek ok

ak ba dak be cak
 ik ba tik mu sik
 uk du duk je ruk
 ek be bek go jek
 ok be sok ci lok

28

l  botol

al il ul el ol

al be kal ka dal
 il ke cil mo bil
 ul pa cul ju dul
 el ka bel pe cel
 ol bo tol do dol

29

ny  nyanyi

nya nyi nyu nye nyo

nya nya la ha nya
 nyi nyi ru bu nyi
 nyu nyu ji pe nyu
 nye nye ri nye pi
 nyo nyo ba si nyo

36

ng  pisang

ang ing ung eng ong

ang ka cang pi sang
 ing ku cing ba ling
 ung su lung bu rung
 eng ka leng le reng
 ong so tong bo hong

37

S W G

jilid
4



a  anggur

a yah su ka a yam
 a nggur da ri po hon
 a kar po hon ku at
 a dik ma in a ir
 a ir la ut a sin

39

b  balon

bu nga sa ngat in dah
 be ni ba ca bu ku
 ba lon war na bi ru
 be li bu ku ce ri ta
 be lut da ri ra wa

40

S W G

jilid
5



Berdoa 

Setiap hari Maulana sekeluarga makan malam bersama di meja makan. setiap malam ibunya akan memasak makanan yang disukai keluarganya. sebelum dan sesudah makan maulana dan keluarga membaca doa terlebih dahulu.

Kata ibunya, doa adalah cara kita untuk bersyukur kepada Tuhan, karena Tuhan telah memberikan kita rezeki.

Kita sesama muslim juga harus berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, seperti belajar, tidur, pergi sekolah. Agar kita selalu diindungi Tuhan.

60

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wardah Maulidina Firdausi

NIM : 200103110100

TTL : Gresik, 14 April 2002

Program Studi : Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl. Musholla Aburrohim, RT 003 RW 001
Purwodadi, Kecamatan Sidayu Kabupaten
Gresik

Nomor Telepon : 081259190500

Email : wardahmaulidina1404@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Muslimat Kanjeng Sepuh (2006-2008)
2. SDNU Kanjeng Sepuh (2008-2014)
3. MTS Kanjeng Sepuh (2014-2017)
4. MA Kanjeng Sepuh (2017-2020)
5. S1 Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang (2020-2024)